

# LAPORAN KINERJA



## LOKA POM DI KABUPATEN BIMA 2022

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua



Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Loka POM di Kabupaten Bima dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatannya dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Bima, kabupaten Dompu, dan Kota Bima untuk tahun anggaran 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

Laporan Kinerja Tahunan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

## LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

Dalam Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Reviu Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Bima tahun 2020-2024. Pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi dan capaian kinerja tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja Tahun 2022 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program / kegiatan terhadap capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima pada Tahun berikutnya.

Bima, 15 Februari 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kabupaten Bima



Basuki Murdi Hartono, SH

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 mengacu pada Reviu Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2020-2024. Berdasarkan Reviu Renstra Tahun 2020-2024, terdapat 9 sasaran strategis dengan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Bima yang diukur capaiannya, diperoleh 6 sasaran strategis dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS) dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi", 2 sasaran strategis dengan kriteria NPS "Belum Memenuhi Ekspektasi", dan 1 sasaran strategis dengan kriteria NPS "Tidak Memenuhi Ekspektasi". Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- Capaian Indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 110,97% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis kedua sebesar 105,38% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima untuk capaian efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian indikator sasaran strategis ketiga sebesar 101,96% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis keempat sebesar 90,96% dengan kriteria BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI, menunjukkan perlu upaya Loka POM di Kabupaten Bima untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

#### LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

- Capaian indikator sasaran strategis kelima sebesar 104,17 dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian indikator sasaran strategis keenam sebesar 100% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam mewujudkan tata Kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal.
- Capaian indikator sasaran strategis ketujuh sebesar 99,43% dengan kriteria BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI, menunjukkan perlu upaya Loka POM di Kabupaten Bima untuk meningkatkan tata Kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal di tahun yang mendatang.
- Capaian indikator sasaran strategis kedelapan sebesar 66,62% dengan kriteria TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI, menunjukkan perlu upaya Loka POM di Kabupaten Bima untuk menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di tahun yang mendatang.
- Capaian indikator sasaran strategis kesembilan sebesar 101,93% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI, menunjukan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam mewujudkan terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara akuntabel.

Untuk mendukung tercapainya sasaran strategis di Tahun 2022, dilakukan pengukuran terhadap 19 indikator kinerja utama (IKU) dengan hasil 2 indikator dengan kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”, 10 indikator dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, 6 indikator dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”, serta 1 indikator dengan kategori “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Bima di Tahun 2022 antara 66,67% sampai dengan 129,87%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang

#### LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

optimal” sebesar 66,67%. Sedangkan capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik” sebesar 129,87%.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 3.649.994.000,-. Realisasi anggaran Tahun 2022 adalah Rp. 3.488.542.032,- atau 95,58%.

Loka POM di Kabupaten Bima telah berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja agar seluruh indikator kinerja utama (IKU) maupun sasaran strategis di Tahun 2022 dapat tercapai. Diperlukan upaya peningkatan kinerja dari seluruh elemen Loka POM di Kabupaten Bima agar seluruh sasaran strategis di Tahun yang akan datang dapat tercapai sesuai target.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Grafik.....	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.2 Analisis Lingkungan Strategis.....	3
1.3 Isu Strategis.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
2.1 Rencana Strategis.....	7
2.2 Perjanjian Kinerja.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
3.1 Capaian Kinerja Triwulan Ke II Tahun 2022.....	19
3.2 Realisasi Anggaran.....	90
BAB IV PENUTUP.....	93
4.1 Kesimpulan.....	93
4.2 SARAN.....	94
LAMPIRAN.....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	3
Tabel 2.1. Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Bima.....	9
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab Bima Tahun 2022.....	12
Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima.....	15
Tabel 3.1. Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja.....	19
Tabel 3.2. Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022.....	20
Tabel 3.3. Perbandingan Capaian sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Bima dengan Loka POM lain dalam satu klaster.....	21
Tabel 3.4. Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022.....	24
Tabel 3.5. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	27
Tabel 3.6. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	31
Tabel 3.7. Presentase Obat yang aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	35
Tabel 3.8. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	39
Tabel 3.9. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	42
Tabel 3.10. Presentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindak lanjuti Oleh Pemangku Kepentingan.....	45
Tabel 3.11. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupten Bima.....	49
Tabel 3.12. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	52
Tabel 3.13. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	56
Tabel 3.14. Persentase Sarana UMKM yang memenuhi syarat.....	60
Tabel 3.15. Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.....	63

Tabel 3.16. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai dengan Standar.....	66
Tabel 3.17. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai dengan Standar.....	69
Tabel 3.18. Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan.....	72
Tabel 3.19. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Bima.....	76
Tabel 3.20. Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun Tepat Waktu.....	78
Tabel 3.21. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Bima.....	81
Tabel 3.22. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal.....	84
Tabel 3.23. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab Bima.....	87
Tabel 3.24. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis Loka POM di Kab. Bima.....	91

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	28
Grafik 3.2. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	29
Grafik 3.3. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	32
Grafik 3.4. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	33
Grafik 3.5. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	36
Grafik 3.6. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	37
Grafik 3.7. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	39
Grafik 3.8. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	40
Grafik 3.9. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	43
Grafik 3.10. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	44
Grafik 3.11. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	46
Grafik 3.12. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	47
Grafik 3.13. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	50
Grafik 3.14. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	51
Grafik 3.15. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	54
Grafik 3.16. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	55

Grafik 3.17. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	58
Grafik 3.18. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	59
Grafik 3.19. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	61
Grafik 3.20. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	63
Grafik 3.21. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	64
Grafik 3.22. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	66
Grafik 3.23. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	67
Grafik 3.24. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	69
Grafik 3.25. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	70
Grafik 3.26. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	73
Grafik 3.27. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	74
Grafik 3.28. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	76
Grafik 3.29. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	77
Grafik 3.30. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	79
Grafik 3.31. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	80
Grafik 3.32. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	82
Grafik 3.33. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	83

Grafik 3.34. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	85
Grafik 3.35. Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster.....	88

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima.....	2
Gambar 1.2. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima.....	4
Gambar 2.1. Visi dan Misi Badan POM.....	7

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja.....	67
Lampiran 2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.....	68



## BAB I PENDAHULUAN



Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bagian keenam perihal pelaporan kinerja pasal 18 s.d 20 tercantum bahwa pimpinan satuan kerja agar menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja berkala per triwulan (interim) kepada unit kerja masing-masing.

Untuk melaksanakan Peraturan dimaksud maka perlu juga dipedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud, oleh sebab itu Loka POM di Kabupaten Bima sebagai lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Bima di masa yang akan datang.

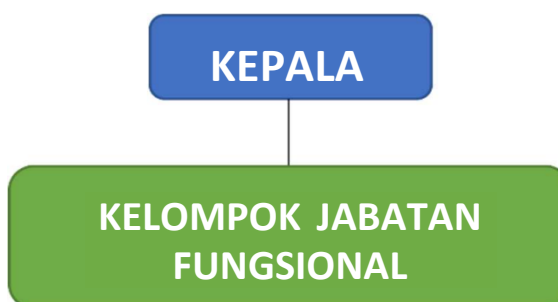
Dalam pelaksanaan kinerjanya Loka POM di Kabupaten Bima melangkah berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kabupaten Bima dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis yang diukur melalui 19 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja Loka POM di Kabupaten Bima.

### 1.1 Gambaran Umum Organisasi

Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, Pelaku Usaha, Pemerintah/Badan POM dan Masyarakat.

Loka POM di Kabupaten Bima mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelejen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerjasama dibidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima

## 1.2 Analisis Lingkungan Strategis

### 1. INTERNAL

#### a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Loka POM di Kabupaten Bima dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 19 orang Pegawai Negeri Sipil dan 7 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri pada akhir Maret tahun 2022, terdiri dari:

- Kepala Loka 1 (satu) orang
- PFM Ahli Pertama 11 (sebelas) orang
- Pranata Komputer Terampil 1 (satu) orang
- Verifikator keuangan 1 (satu) orang
- Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri 6 (enam) orang

Keseluruhan pegawai Loka POM di Kabupaten Bima dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan sebagai berikut:

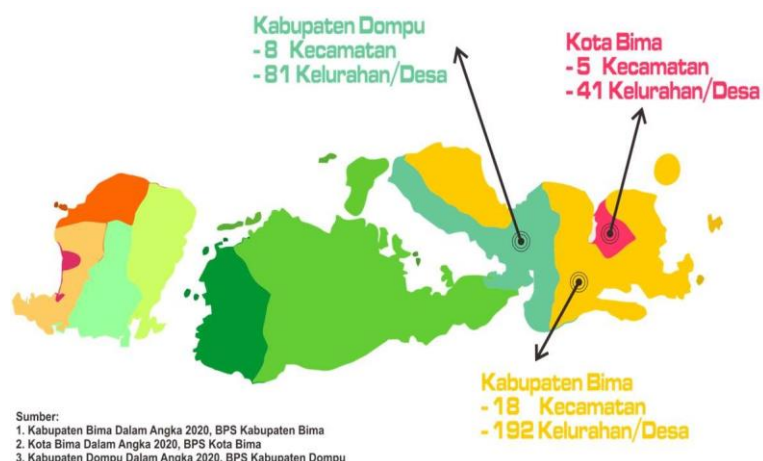
Tabel 1.1. Klasifikasi Pegawai berdasarkan Jabatan

No.	Jenjang Jabatan	Jumlah (Orang)
I.	Struktural	1
	1. Eselon II	0
	2. Eselon III	0
	3. Eselon IV	1
II.	Fungsional	13
	1. PFM Ahli Muda	0
	2. PFM Pertama	11
III.	Pelaksana	2

	1. Verifikator Keuangan	1
	2. Pranata Komputer Terampil	1
Jumlah		19

## 2. EKSTERNAL

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima meliputi Kabupaten Bima, Kabupaten dompu, dan Kota Bima.



Gambar 1.2 Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima

Jalur transportasi yang digunakan untuk menyusuri wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima adalah jalur darat. Adapun waktu tempuh yang dibutuhkan dari Kantor menuju wilayah kerja di Kabupaten/Kota berkisar 1 – 2 jam untuk Kota Bima, 1 – 6 jam untuk Kabupaten Dompu dan maksimal 6 jam untuk Kabupaten Bima. Namun, jika perjalanan ditempuh dari Kantor Balai Besar POM di Mataram yang berjarak ± 450 km dari kantor Loka POM di Kabupaten Bima, maka perjalanan dapat ditempuh melalui jalur udara selama ± 1 jam dan jalur darat dan laut selama ± 12 jam.

### 1.3 Isu Strategis

Isu Strategis yang terjadi selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Loka POM di Kabupaten Bima terdiri dari 1 Kepala Loka POM, 14 Pegawai ASN dan 6 PPNPN. Luas daerah yang diawasi dan jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Bima dapat dikatakan tidak memadai dan tidak dapat mendukung pengawasan secara optimal. Selain itu, penetapan Loka POM di Kabupaten Bima yang di angkat sebagai Satuan Kerja mandiri mulaiawal tahun 2022, memerlukan tim pengelola keuangan yang solid dan mumpuni, agar terlaksana sistem tata Kelola keuangan unit kerja yang baik.

Berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024 yang dilakukan PPSDM BPOM (sebelum pengangkatan sebagaiSatker mandiri), Loka POM di Kabupaten Bima masih sangat membutuhkan tambahan pegawai.

Untuk mendukung tugas-tugas Loka POM di Kabupaten Bima sesuai dengan perandan fungsinya, diperlukan SDM yangmemiliki keahlian dan kompetensi sesuai standard kompetensi. Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Bima untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2022 adalah yaitu 14 (empat belas) orang PNS. Mengingat tantangan dan permasalahan yang dihadapi ke depan lebih sulit dan beragam serta berdasarkan analisa beban kerja, diperlukan penambahan SDM secara bertahap serta pelatihan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial dalam menjalankan fungsi sebagai Pengawas Obat dan Makanan

## 2. Lokasi Pengawasan

Loka POM di Kabupaten Bima bertanggung jawab mengawasi obat dan makanan di wilayah Kabupaten Bima, Kabupaten Dompu dan Kota Bima. Dalam prosesnya diperlukan sinergi yang kuat dan koordinasi yang baik antara unit kerja(Loka POM di Kabupaten Bima) dan Stakeholder (Dinas terkait), serta pemangku kepentingan dan masyarakat, mengingat Loka POM di Kabupaten Bima tergolong baru didirikan dan memerlukan banyak dukungan baik internal maupun eksternal. Kurangnyadukungan dari stakeholder dan pemangku kepentingan dapatmenyebabkan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan tidak optimal. Kerjasama Pemerintah, Pemerintah daerah, lintas sektor dan masyarakat sangat penting dalam pembentukan senergisme kebijakan khususnya pengawasan obat dan makanan, oleh karena itu diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak.

## 3. Kapasitas Sarana Prasarana Pengujian Loka

Loka POM di Kabupaten Bima belum dapat melakukan pengujian standar secara mandiri di karenakan belum adanya sarana prasarana penunjang Laboratorium yang layak. Sehingga untuk sampel komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang memiliki parameter pengujian standar dikirim untuk dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Koordinator (BBPOM di Mataram).

Hingga saat ini Loka POM di Kabupaten Bima yang bertugas mengawasi peredaran Obat dan makanan di 2 Kabupaten dan 1 Kota hanya dapat melakukan pengujian dengan metode uji cepat (rapid test kit) untuk komoditi pangan dan kosmetik yang memenuhi kriteria parameter uji kritis yang ditetapkan. Diharapkan dalam 3 tahun kedepan Loka POM di Kabupaten Bima, sudah memiliki fasilitas laboratorium standar agar dapat melakukan pengujian mandiri terhadap produk yang disampling



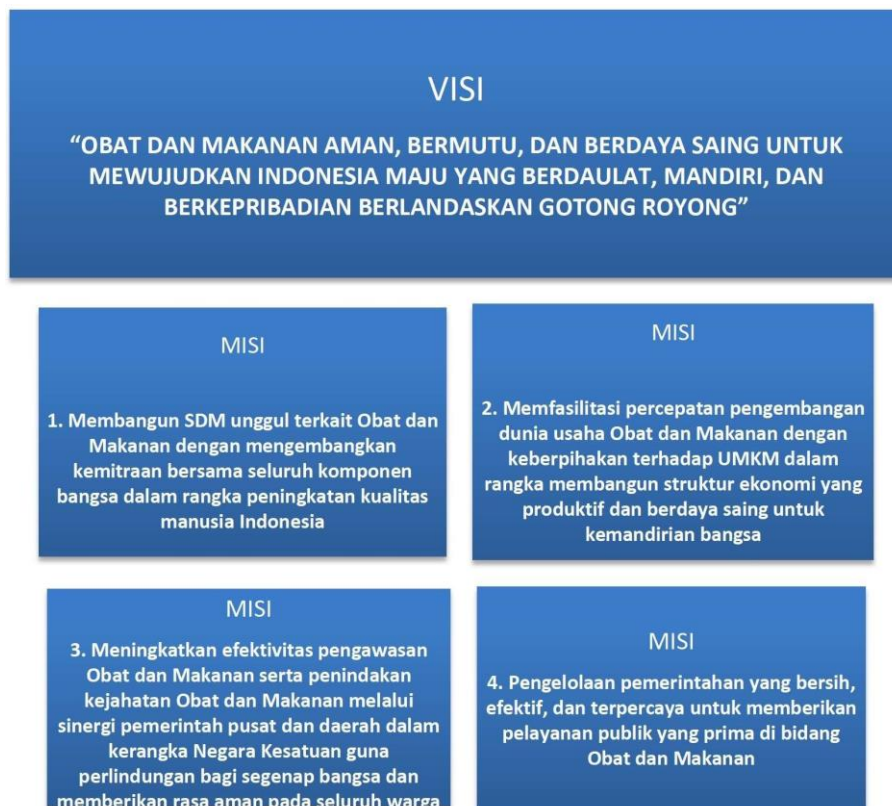
## BAB II PERENCANAAN KINERJA



### 2.1 Rencana Strategis

Perencanaan Kinerja memberikan gambaran tentang Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan oleh pemberi amanah yang dalam hal ini Kepala Badan POM RI kepada penerima amanah yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Bima sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Bima.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagaiberikut:



Gambar 2.1 Visi dan Misi Badan POM

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional  
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima tahun 2022 terdapat 9 sasaran kegiatan untuk mencapai visi dan misi Loka POM di Kabupaten Bima.

Tabel 2.1. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Bima

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT*

Sasaran kegiatan dengan indikator kinerja sasaran kegiatan serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan sasaran program Meningkatnya Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bima.

Penjabaran dari Rencana Kegiatan Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2020-2024 dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan yang disusun setiap tahun dan memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan yang *ingin/akan* dicapai dalam bentuk dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2022 disusun berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2020 – 2024, yang menetapkan 9 (Sembilan) sasaran kegiatan. Untuk mengukur pencapaian sasaran kegiatan tersebut telah ditetapkan 19 (dua puluh satu) indikator kinerja dengan target yang *ingin/akan* dicapai.

Rencana Kinerja Tahunan yang diusulkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang diperlukan untuk melaksanakan program dan kegiatan tahun 2022 telah memperoleh persetujuan anggaran dalam bentuk dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Kertas Kerja Tahun 2022 yang telah disahkan oleh yang berwenang.

## 2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2022 merupakan **pernyataan komitmen** yang mempresentasikan tekad dan janji untuk **mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan cara transparan dan akuntabel**. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Bima sebagai pengemban mandat/tugas/penerima amanah dengan Kepala Badan POM sebagai pemberi mandat/ tugas/pemberi amanah.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan sumberdaya yang ada, memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan yang **harus** dicapai selama tahun anggaran 2022.

Sasaran strategis dengan indikator kinerja sasaran serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun berjalan sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja /Penetapan Kinerja dari tahun 2020 – 2024.

Pengukuran persentase capaian indikator sasaran pada masing-masing indikator sasaran diukur dengan cara membandingkan persentase realisasi tahun 2022 dengan persentase target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja tahun 2022. Secara rinci target masing-masing indikator kinerja sasaran yang menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91 %
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	86 %
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84 %
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63 %
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 %

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67 %
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60 %
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66 %
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77 %
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9 %
4	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 %

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96 %
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal	Niai Akip UPT / Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana aksi perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima	100 %
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal	Indeks Profesionalitas ASN di lingkup Loka POM di kabupaten Bima	85,4 %
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal	2,25 %
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima	90,6 %

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022. Target pada RKT tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kabupaten Bima sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Bima) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur

Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91%	91%	91%	91%	Rp. 63.499.412
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	86%	86%	86%	86%	Rp. 94.948.518
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84%	84%	84%	84%	Rp. 63.309.294
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63%	63%	63%	63%	Rp. 94.664.241
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100%	100%	100%	100%	Rp. 119.396.484

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67%	67%	67%	67%	Rp. 119.444.324
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	Rp. 41.540.000
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60%	60%	60%	60%	Rp. 17.506.944
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66%	66%	66%	66%	Rp. 102.200.248
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau OT dan kosmetik yang baik	10%	20%	30%	77%	Rp. 15.600.00

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9 %	90,9 %	90,9 %	90,9 %	Rp. 149.000.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase sampel Obat yang diperiksadan diuji sesuai standar	10%	10%	10%	50%	Rp. 63.309.294
		Persentase sampel makanan yangdiperiksa dan diuji sesuai standar	10%	10%	10 %	50%	Rp. 94.664.241
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10%	24%	24%	96%	Rp. 91.369.000

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bimayang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB	10%	15%	25%	100%	Rp. 40.890.000
7	Terwujudnya SDM Loka POM di kabupaten Bima yang optimal	Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	0%	8%	15%	100%	Rp. 1.404.285.000
		Indeks Profesionalitas ASN	0%	0%	0%	85,4%	Rp. 168.335.000
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25%	2,25%	2,25%	2,25%	Rp. 95.850.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima	10%	15%	25%	100%	Rp. 40.890.000



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA



### 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Bima dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Bima dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2022, capaian kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2022, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, serta evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut. Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 4 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1** : Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang dituangkan dalam RAPK yaitu terlaksananya 9 sasaran strategis seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2** Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian Tahun 2022	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	110,85	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	100,402	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	101,96	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	90,96	Belum Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	104,17	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal	100	Memenuhi Ekspektasi

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	66,62	Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel	101,93	Memenuhi Ekspektasi

Dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Bima yang diukur capaiannya, diperoleh 6 sasaran strategis dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS) dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”, 2 sasaran strategis dengan kriteria NPS “Belum Memenuhi Ekspektasi”, dan 1 sasaran strategis dengan kriteria NPS “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

Perbandingan capaian Loka POM pada Klaster 12 yang terdiri dari Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Bima dan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang dituangkan pada tabel berikut,

**Tabel 3.3.** Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Bima dengan Loka POM lain dalam Satu Klaster

No	Sasaran Kegiatan	Loka POM di Kab Bima	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Loka POM di Kab. Tulang Bawang
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	110,85	108,89	97,28	103,39
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	100,402	86,12	116,99	100,39
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	101,96	100,91	103,78	101,79
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	90,96	100,00	100,00	100,60

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	104,17	58,67	146,69	192,31
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal	100,00	107,88	100,00	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal	99,43	99,37	102,56	98,49
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	66,62	111,11	111,11	133,33
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel	101,93	106,02	100,93	99,46

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada pencapaian sasaran strategis 1,3, dan 6, Loka POM di Kabupaten Bima dan ketiga Loka POM lain dalam satu kluster memperoleh capaian dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pada sasaran strategis 2 Loka POM di Kota Balikpapan memperoleh capaian dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”, sedangkan Loka POM di Kabupaten Bima dan 2 Loka POM lain dalam satu kluster mendapatkan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pada sasaran strategis 4 Loka POM di Kabupaten Bima yang memperoleh kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi” berbeda dengan 3 Loka POM lain dalam satu kluster yang mendapatkan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pada sasaran strategis 5 hanya Loka POM di Kabupaten Bima yang memperoleh kriteria “Memenuhi Ekspektasi”, sedangkan Loka POM di Kota Balikpapan memperoleh kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, untuk Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang dan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memperoleh kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”. Pada sasaran strategis 7 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memperoleh kriteria “Memenuhi Ekspektasi”, sedangkan 3 Loka POM lain dalam satu kluster memperoleh kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Pada sasaran strategis 8 Loka POM di Kabupaten Bima memperoleh kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, sedangkan untuk Loka POM di Kota Balikpapan memperoleh kriteria “Memenuhi Ekspektasi” dan 2 Loka

---

POM lain dalam satu kluster memperoleh kriteria “Tidak dapat disimpulkan”. Pada sasaran strategis 9 Loka POM di Kabupaten Bima dan 2 Loka POM lain dalam satu kluster memperoleh kriteria “Memenuhi Ekspektasi”, sedangkan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang memperoleh kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

**A. Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

**Tabel 3.4.** Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Indikator Tahun 2022	Kriteria Indikator	Kesimpulan Efektivitas
1	<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT</b>	Persentase Obat Yang memenuhi syarat	91%	92,70%	101,87%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%	83,09%	96,10%	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84%	97,62%	116,21%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63%	81,40%	129,20%	Tidak dapat disimpulkan	
2	<b>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT</b>	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100%	100%	100 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67%	77%	115,14%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	100 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	60%	56,52%	94,20%	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

		memenuhiketentuan					
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhiketentuan	66%	62,65 %	94,93 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77%	129,87%	129,87%	Tidak dapat disimpulkan	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9%	93 %	101,96%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	46 %	92,42 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	44,75 %	89,50 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	96%	100%	104,17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

		Bima					
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima	85,4	84,91	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25%	1,5%	66,67 %	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima	90,6%	92%	101,93%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

**A.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima**

Sasaran kegiatan 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima yang merupakan *stakeholder perspektif*, terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu persentase sampel produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan yang memenuhi syarat

**A.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat**

Persentase Obat yang Memenuhi Syarat diperoleh dengan rumus sebagai

berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel Obat acak MS}}{\text{Total sampel Obat acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

**Keterangan :**

- “**Obat**” mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.
- “**Diperiksa**” meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.
- “**Diuji**” adalah dilakukan pengujian secara laboratorium sesuai pedoman sampling dan pengujian.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- Produk kadaluarsa
- Produk rusak
- Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Sedangkan Obat yang Memenuhi Syarat adalah Obat yang evaluasi penandaan memenuhi ketentuan dan pengujian (uji laboratorium) memenuhi syarat. Obat yang hasil evaluasi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK), tetap dilakukan pengujian laboratorium sesuai pedoman sampling dan pengujian, tetapi hasil pengujian tidak mempengaruhi keputusan, kesimpulan akhir Obat tidak memenuhi syarat (TMS).

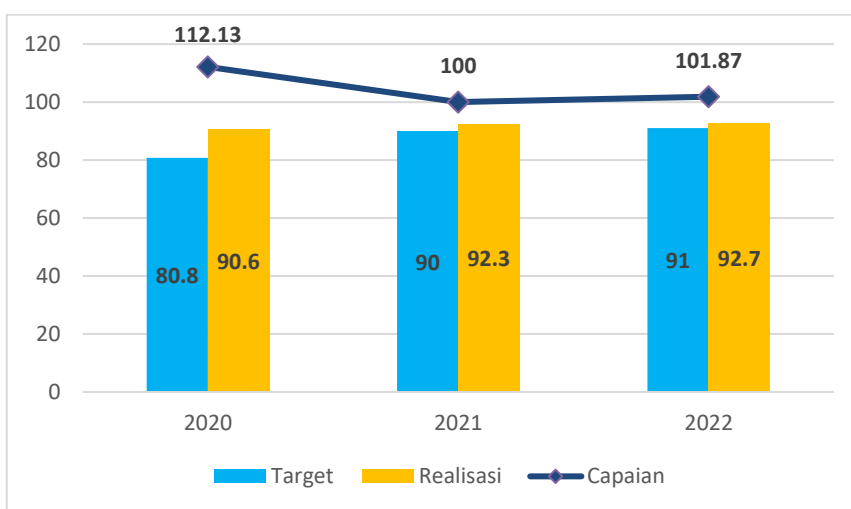
**Tabel 3.5.** Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Indikator Tahun 2022	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91	92,70	101,87	Memenuhi Ekspektasi

Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji pada tahun 2022

sebanyak 249 sampel random yang disampling pada tahun 2022, dan diperoleh 216 sampel yang memenuhi syarat sehingga diperoleh realisasi sebesar 92,70 % dari target 91% dengan capaian 101,87% **(Memenuhi Ekspektasi).**

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



**Grafik 3.1.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

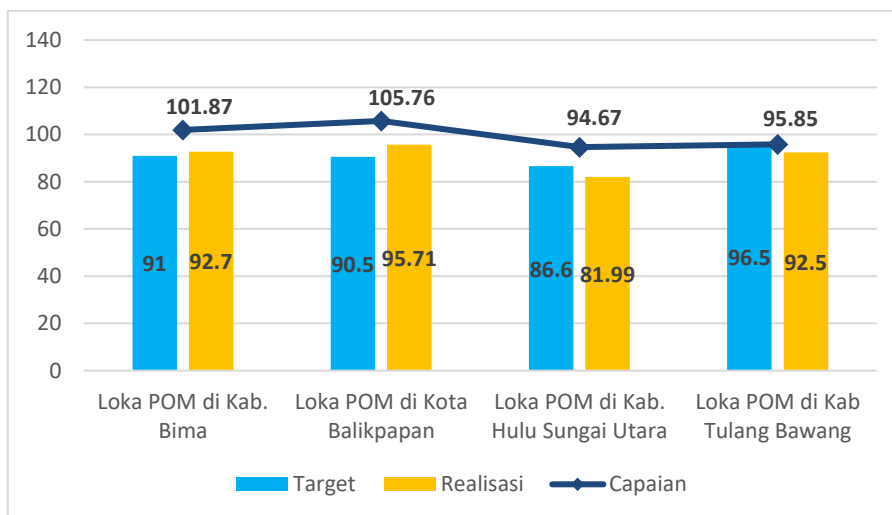
Realisasi di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,40% dibanding dengan tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya penurunan jumlah TMS pada sampel Obat Tradisional di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Capaian pada tahun 2020 mendapatkan nilai tertinggi dikarenakan target pada tahun 2020 sebesar 80.80% sedangkan tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan target yakni 90 dan 91.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode Renstra Tahun 2020-2024**

Realisasi Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 (92,70%) jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra (92,00%), sudah tercapai sebesar 100,76%. Oleh sebab itu, perlu dilakukan reuiu

terhadap renstra untuk tahun selanjutnya.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu klaster**



**Grafik 3.2.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Klaster

Berdasarkan grafik 3.2, capaian dan realisasi Loka POM di Kabupaten Bima dan Loka POM di Kota Balikpapan sudah melampaui target tahun 2022, dibandingkan dengan dua Loka POM lain dalam satu klaster.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian presentase Obat memenuhi syarat pada Tahun 2022 mencapai target yang telah ditetapkan dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, hal ini disebabkan karena kegiatan sampling sudah berjalan maksimal dan ketersediaan sampel di sarana sudah mencukupi. Selain itu, koordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji berjalan cukup baik, dimana dari 249 sampel random obat yang disampling terdapat 233 sampel yang dilaporkan hasil ujinya dan yang memenuhi syarat sebanyak 116 sampel.

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan

ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan sudah memiliki kompetensi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji.	Melakukan proses penyampling an dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

**A.1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat**

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Pangan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel Pangan acak MS}}{\text{Total sampel Pangan acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, sedangkan diuji meliputi pengujian laboratorium.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar), produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan label, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

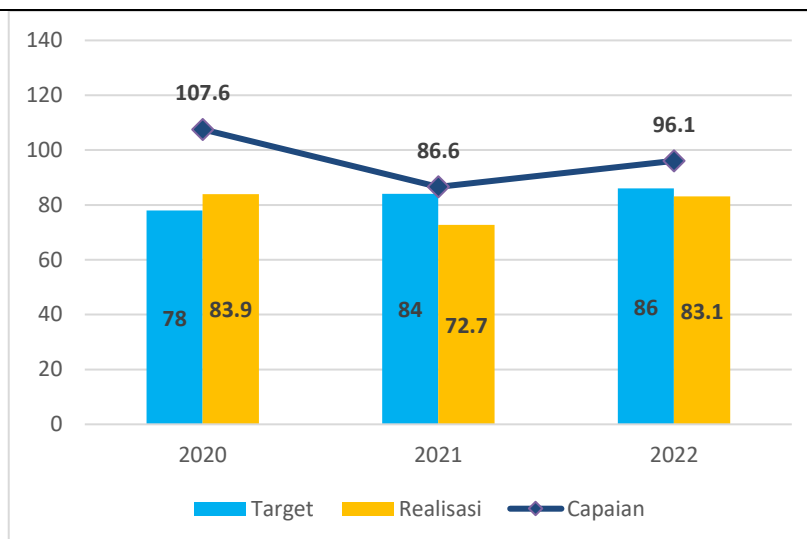
Sedangkan Makanan yang Memenuhi Syarat adalah Makanan yang evaluasi penandaan memenuhi ketentuan dan pengujian (uji laboratorium) yang memenuhi syarat. Makanan yang hasil evaluasi penandaannya tidak memenuhi ketentuan (TMK), tetap dilakukan pengujian laboratorium sesuai pedoman sampling dan pengujian, tetapi hasil pengujian tidak mempengaruhi keputusan, kesimpulan akhirnya adalah Makanan tersebut tidak memenuhi syarat (TMS).

**Tabel 3.6.** Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	86	83,09	96,10	Belum Memenuhi Ekspektasi

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria bahwa makanan yang memenuhi syarat meliputi makanan yang memiliki nomor ijin edar, makanan tidak kadaluarsa/rusak, makanan yang memenuhi ketentuan penandaan dan memenuhi syarat (MS) hasil pengujian. Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 sebanyak 136 sampel random dari total 154 sampel random yang disampling sampai dengan bulan Desember 2022, dan diperoleh 113 sampel yang memenuhi syarat sehingga diperoleh realisasi sebesar 83,09 % dari target 86 % dengan capaian 96,10% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**).

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



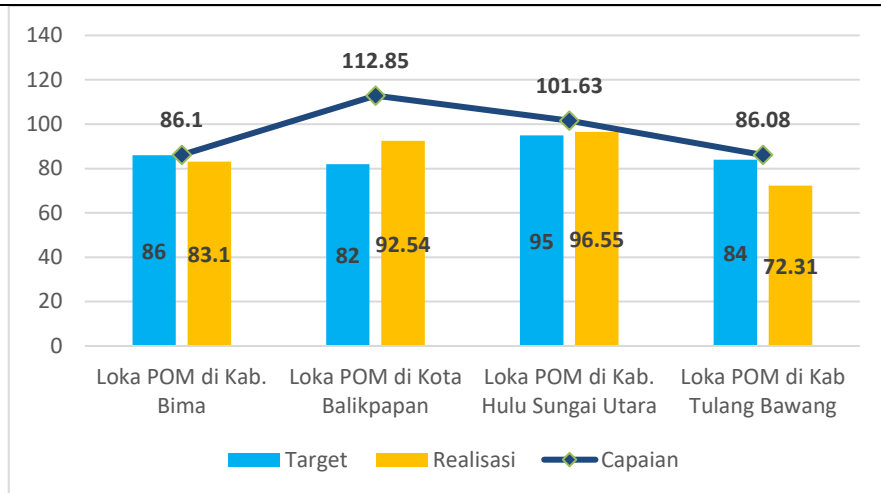
**Grafik 3.3.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Realisasi di tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2021, namun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dikarenakan perbedaan target pada tahun 2020 sebesar 78,00%, tahun 2021 sebesar 84,00%, dan 2022 sebesar 86,00%. Namun realisasi pada tahun 2021 dan 2022 masih belum mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan jumlah TMK Penandaan dan TMS Uji pada produk pangan PIRT terbilang cukup tinggi menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha PIRT masih rendah dalam pemenuhan ketentuan Penandaan/Label penerapan Hygiene Sanitasi dan pembuatan pangan olahan yang sesuai prinsip CPPOB.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 (83,09%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (90%), baru tercapai sebesar 92,32%. Oleh sebab itu, perlu dilakukan reviu terhadap renstra untuk tahun selanjutnya.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu klaster**



**Grafik 3.4.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu klaster

Realisasi dan capaian Loka POM di Kabupaten Bima tahun 2022 paling rendah dibandingkan dengan Loka POM lain dalam satu klaster.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tidak tercapainya realisasi dari target dikarenakan koordinasi dengan balai pengujian belum maksimal, dimana belum semua sampel random makanan yang telah disampling oleh petugas telah dilaporkan hasil pengujian laboratoriumnya oleh balai pengujian. Dari 154 sampel yang dikirim, hanya 136 sampel yang dilaporkan hasil ujinya dan 113 yang hasil ujinya memenuhi syarat. Capaian indikator ini akan ditingkatkan di tahun 2023 dengan cara aktif melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan melakukan koordinasi dengan balai pengujian

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan memiliki kompetensi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji, namun pengujian dan pelaporan dari Balai Penguji belum berjalan dengan maksimal	Melakukan proses penyamplian dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

**A.1.3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan**

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat Aman dan Bermutu} = \frac{\text{Jumlah sampel Obat targeted MS}}{\text{Total sampel Obat targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

**Keterangan :**

- “Obat” mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.
- “Diperiksa” meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, sedangkan diuji meliputi pengujian laboratorium.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluarsa, produk rusak,

tidak memenuhi ketentuan penandaan, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

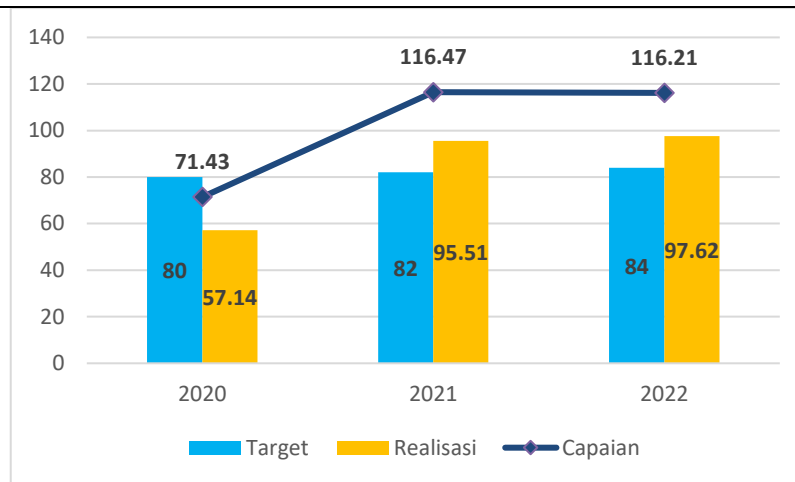
Sedangkan Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah Obat yang evaluasi penandaan memenuhi ketentuan dan pengujian (uji laboratorium) memenuhi syarat. Obat yang hasil evaluasi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK), tetap dilakukan pengujian laboratorium sesuai pedoman sampling dan pengujian, tetapi hasil pengujian tidak mempengaruhi keputusan, kesimpulan akhir Obat tidak memenuhi syarat (TMS).

**Tabel 3.7.** Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	84	97,62	116,21	Memenuhi Ekspektasi

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Perhitungan persentase obat yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel obat *targeted* yang memenuhi syarat. Pada Tahun 2022 jumlah sampel obat *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 84 sampel dengan hasil 82 sampel memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 97,62 % dari target 84% dengan capaian 116,21 % (**Memenuhi Ekspektasi**).

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



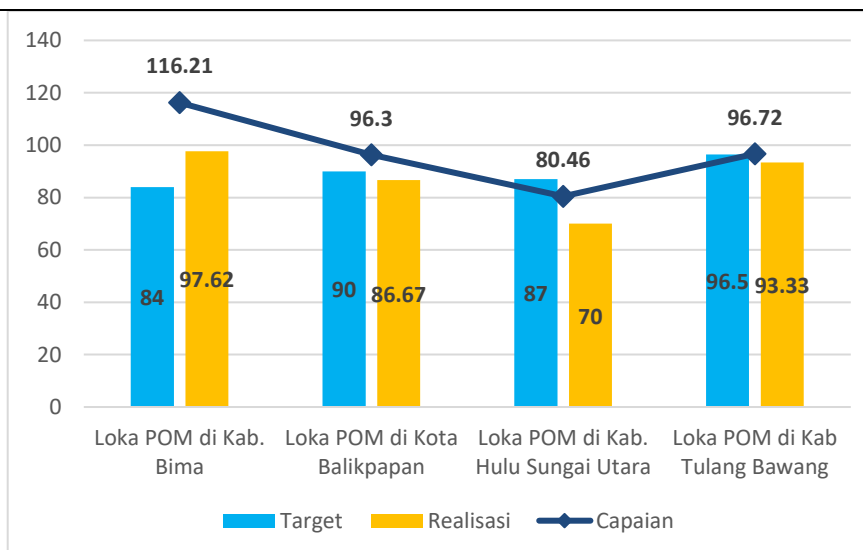
**Grafik 3.5.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan sebelumnya

Terdapat peningkatan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2020, namun untuk presentase capaian terjadi penurunan yang tidak signifikan, hal ini dikarenakan adanya kenaikan jumlah target pada tahun 2022 semula 82% menjadi 84%.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi Obat yang aman dan bermutu pada tahun 2022 (97,62%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (88%), sudah tercapai sebesar 110,93%. Oleh sebab itu, perlu dilakukan reviu terhadap renstra untuk tahun selanjutnya.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu kluster**



**Grafik 3.6.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu kluster

berdasarkan grafik 3.6, hanya Loka POM di Kabupaten Bima yang memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi dan dengan presentase capaian tertinggi dibandingkan dengan Loka POM lain dalam satu kluster.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari data diatas dapat dilihat adanya penurunan capaian namun tidak terlalu signifikan dan kriteria capaian Triwulan 1 sd Triwulan IV **Memenuhi Ekspektasi** hal ini disebabkan karena kegiatan sampling sudah berjalan maksimal dan ketersediaan sampel di sarana sudah mencukupi. Selain itu, koordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji berjalan cukup baik, dimana dari 94 sampel target obat yang disampling terdapat 84 sampel yang dilaporkan hasil ujinya dan yang memenuhi syarat sebanyak 82 sampel.

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan sudah memiliki kompetensi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji.	Melakukan proses penyamplian dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

**A.1.4. Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan Aman dan Bermutu} = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan targeted MS}}{\text{Total sampel Makanan targeted yang diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

Diuji meliputi pengujian laboratorium

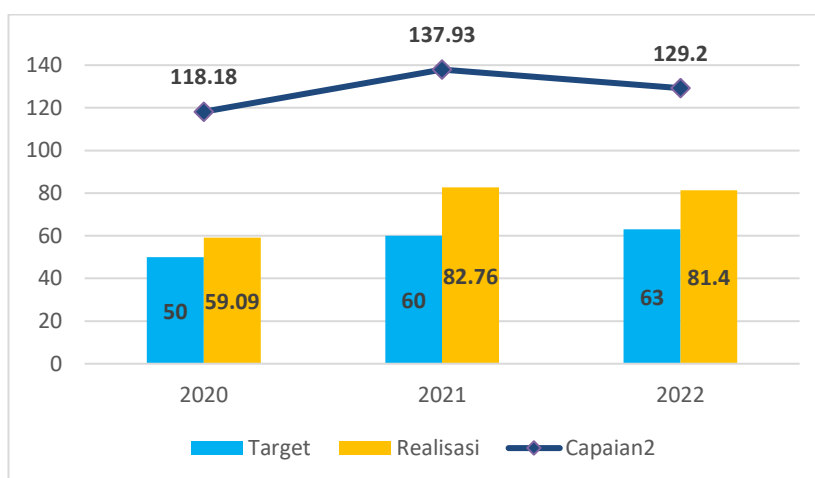
Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan adalah Pangan atau Kemasan Pangan yang disampling secara targeted dan dilakukan pengujian (uji laboratorium) sesuai parameter uji wajib dalam pedoman sampling dengan hasil memenuhi syarat.

**Tabel 3.8** Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	63	81,40	129,20	Tidak dapat disimpulkan

Perhitungan persentase makanan yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan persentase jumlah sampel makanan *targeted* yang memenuhi syarat dibanding jumlah sampel makanan *targeted* yang diuji sesuai standar sampai bulan n. Sampai dengan Desember Tahun 2022, jumlah sampel makanan *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 43 sampel dengan hasil 35 sampel memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 81,40 % dari target 63% dengan capaian 129,20 % (**Tidak dapat disimpulkan**).

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



**Grafik 3.7.** perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan sebelumnya

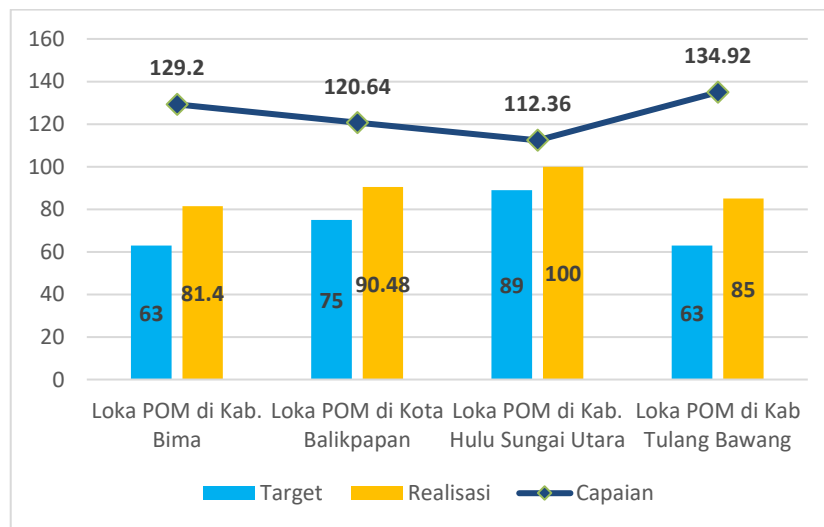
Capaian dan realisasi tahun 2022 lebih rendah dibandingkan

tahun 2021, namun masih diatas target yang telah ditentukan. Presentase capaian pada tahun 2021 dan 2022 memperoleh kriteria Tidak Dapat Disimpulkan sehingga perlu dilakukan reviu renstra untuk penyesuaian target di tahun selanjutnya.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi Makanan aman yang bermutu pada tahun 2022 (81,40%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (70%), sudah tercapai sebesar 116,28%. Oleh sebab itu, perlu dilakukan reviu terhadap renstra untuk tahun selanjutnya.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu klaster**



**Grafik 3.8.** Perbandingan target, realisasi, dan capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu klaster

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang telah mencapai target masing masing.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari data diatas dapat dilihat adanya penurunan capaian namun

tidak terlalu signifikan dan kriteria capaian Tahun 2022 **Tidak Dapat Disimpulkan**, oleh karena itu perencanaan dan pelaksanaan kinerja tahun depan harus dilakukan secara optimal dan berjalan dengan efektif, sehingga tercapai hasil yang memenuhi ekspektasi. Dalam indikator ini kegiatan sampling sudah berjalan maksimal dan ketersediaan sampel di sarana sudah mencukupi. Selain itu, koordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji berjalan cukup baik, dimana dari 94 sampel target obat yang disampling terdapat 84 sampel yang dilaporkan hasil ujinya dan yang memenuhi syarat sebanyak 82 sampel sehingga diperoleh realisasi yang sangat signifikan 81,40% dari target 63%.

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan sudah memiliki kompetensi. Selain itu perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan kinerja yang baik sehingga selisih capaian antara realisasi dan target tidak terlalu signifikan sehingga diperoleh hasil yang memenuhi ekspektasi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut			
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timle	
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji.	Melakukan proses penyamplian dan penandaan sesuai dengan pedoman		2023

## A.2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima, dihitung berdasarkan capaian nilai 6 indikator yaitu :

### A.2.1. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

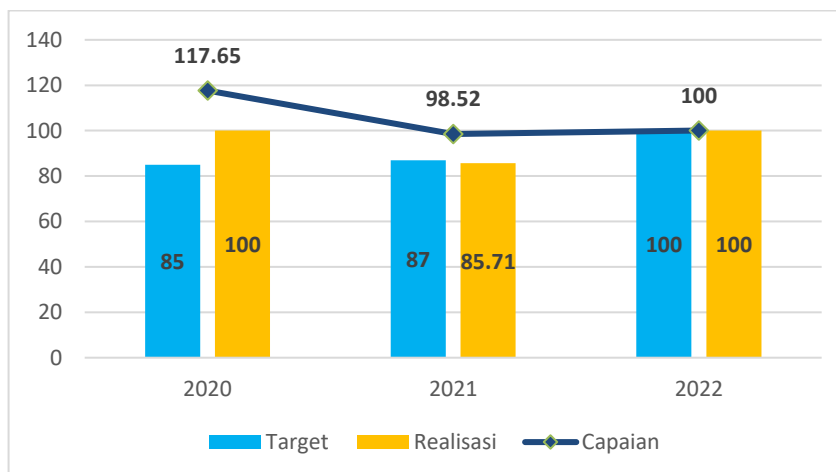
Tabel 3.9 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Persentase Keputusan /Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja LokaPOM di Kabupaten Bima dihitung berdasarkan rata – rata (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + % rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n

Realisasi pada Tahun 2022 yaitu sebesar 100% dengan target yang ditetapkan yakni 100% sehingga Capaian kinerja pada Tahun 2022 yaitu sebesar 100 % dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



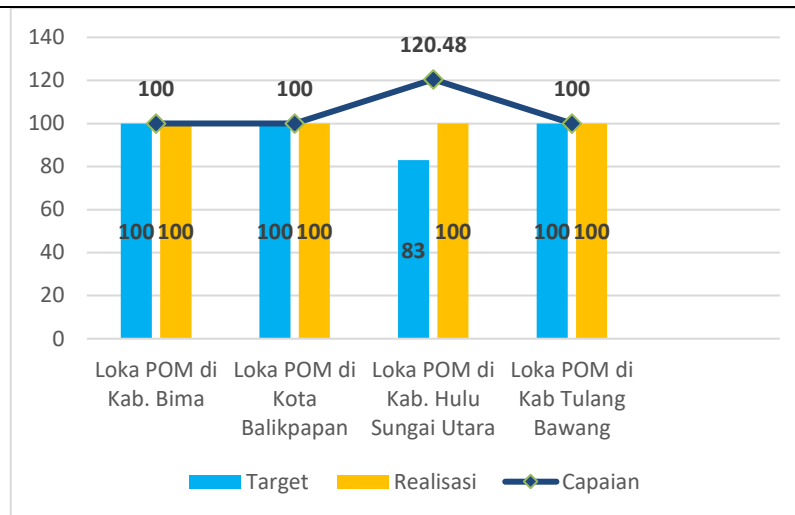
**Grafik 3.9.** perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Terjadi kenaikan capaian pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 14,29%. Hal ini disebabkan oleh hasil pengawasan yang telah dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Bima telah dilaksanakan dengan baik, rutin dan tepat waktu sehingga memperoleh capaian dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 (100%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (100%), sudah tercapai 100%, sehingga sudah sesuai dengan rencana dan strategis yang sudah ditentukan.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu klaster**



**Grafik 3.10.** perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 Loka POM lain dalam satu klaster

berdasarkan grafik diatas, realisasi dan capaian Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM di Kota Balikpapan, dan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang sudah sesuai dengan target dan memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi. Hasil yang berbeda didapatkan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang mendapatkan kriteria Tidak Dapat disimpulkan dikarenakan jumlah target yang berbeda.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Salah satu kunci tercapainya indikator ini adalah komunikasi dan koordinasi yang baik antar fungsi di internal Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM di Kabupaten Bima dengan Badan POM serta komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Bima dengan lintas sektor. Komunikasi dan koordinasi tersebut diharapkan lebih ditingkatkan agar capaian indikator ini dapat lebih baik lagi di tahun mendatang.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan di tahun mendatang	2023

**A.2.2 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku kepentingan**

Tabel 3.10 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan	67	77	115,14	Memenuhi Ekspektasi

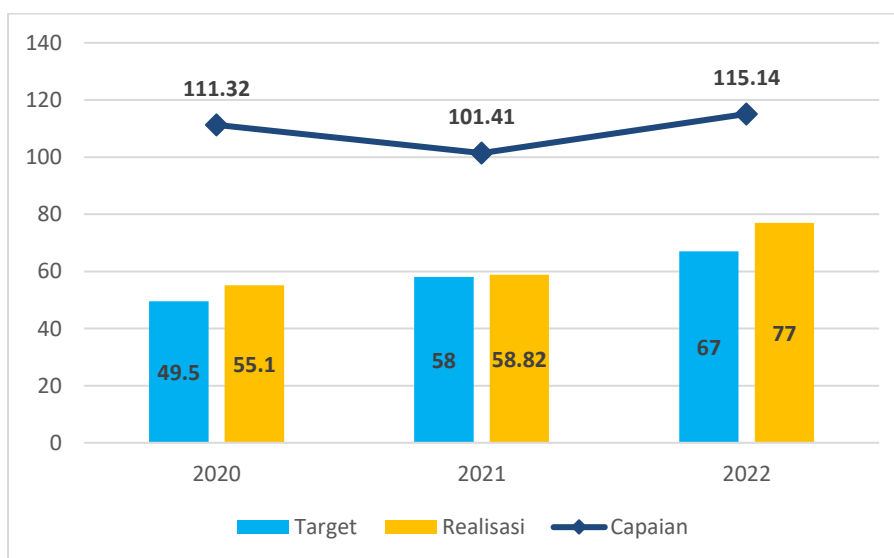
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan dihitung berdasarkan rata-rata (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Bima kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap saranaproduksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi

hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Realisasi pada Tahun 2022 yaitu sebesar 77 % dari target yang ditetapkan yaitu 67 %, sehingga Capaian kinerja sebesar 115,14 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



**Grafik 3.11.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian

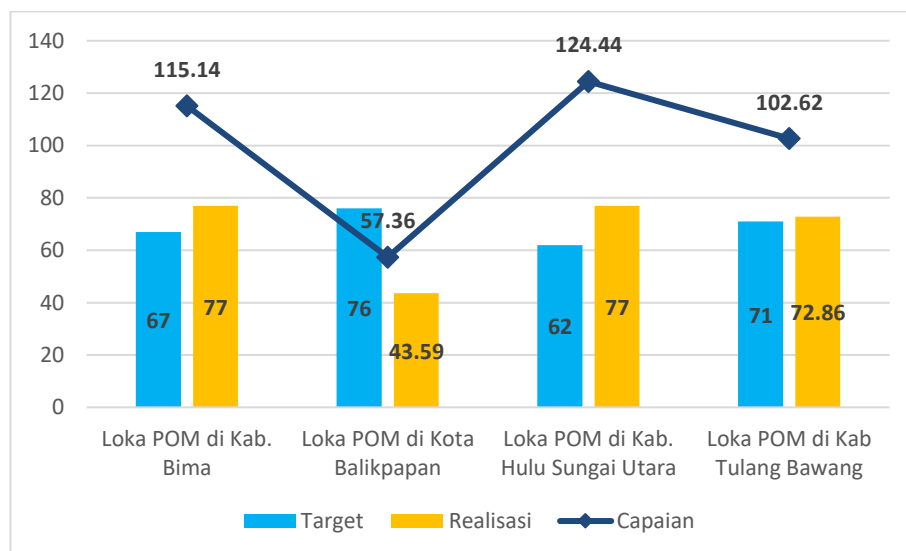
tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Pada tahun 2022 presentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2022, hal ini disebabkan kepatuhan pelaku usaha yang semakin meningkat baik di sarana produksi maupun distribusi.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 (77%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (85%), telah tercapai 90,58%, sehingga masih perlu ditingkatkan kembali untuk di tahun berikutnya untuk bisa memperoleh capaian yang sesuai dengan rencana dan strategis yang sudah ditentukan.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu klaster**



**Grafik 3.12.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu klaster

Berdasarkan grafik diatas, secara realisasi Loka POM di Kabupaten Bima dan Loka POM di Hulu Sungai Utara memperoleh nilai yang paling tinggi dibandingkan dengan Loka lain dalam satu

kalster. Sedangkan secara capaian Loka POM di Kabupaten Bima dan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi, sedangangkan Loka POM di Kota Balikpapan Tidak Memenuhi Ekspektasi, untuk Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memperoleh kriteria Tidak Dapat disimpulkan.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pencapaian indikator ini yaitu melakukan pendekatan secara persuasif ke pelaku usaha maupun instansi terkait pada saat melakukan pengawasan sarana, agar pelaku usaha maupun instansi terkait tersebut memberikan feedback/tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan. Hasil dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” pada triwulan III dan IV menunjukkan bahwa feedback / tindak lanjut atas hasil pengawasan dari pelaku usaha maupun instansi terkait sudah baik dibandingkan triwulan I dan II.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian Indikator Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan di tahun mendatang	2023

**A.2.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu**

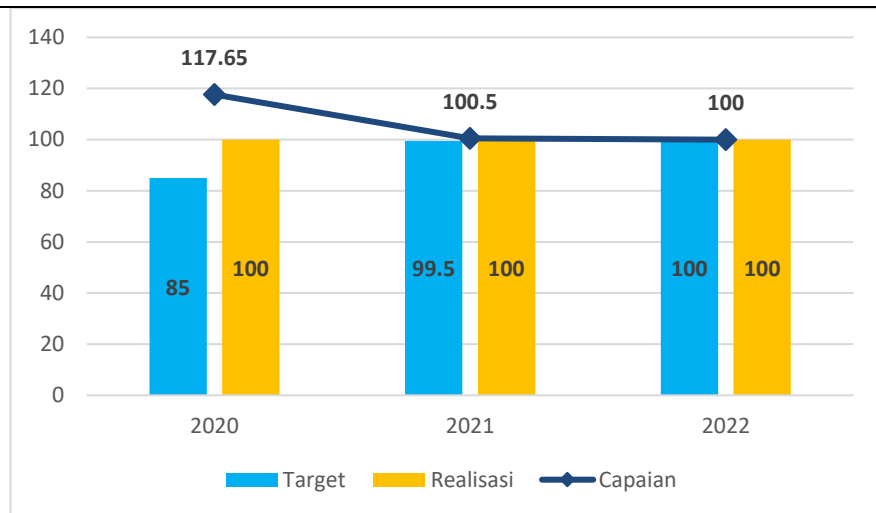
Tabel 3.11 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Indikator Kinerja	Target TW Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung berdasarkan rumus = Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu/ Jumlah permohonan penilaian sertifikasi x 100 %

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



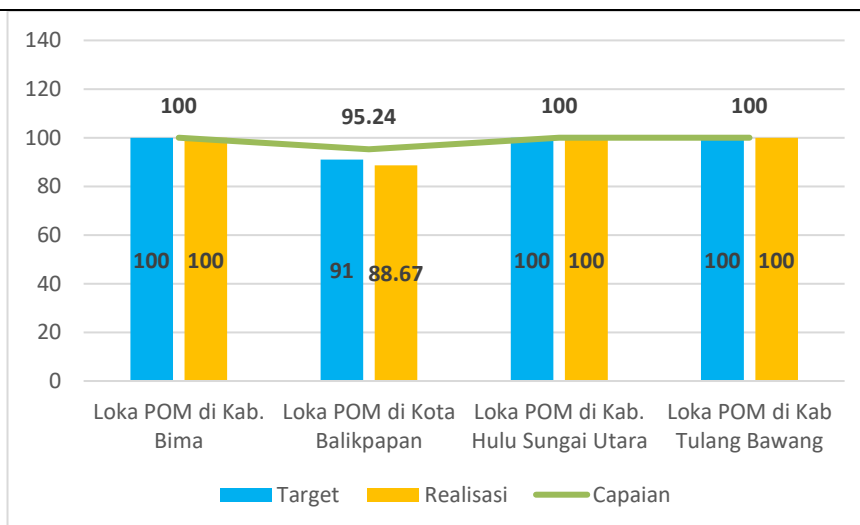
**Grafik 3.13.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Capaian di tahun 2020 memperoleh nilai yang lebih tinggi dikarenakan target pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan yang lainnya. Hal ini berbanding terbalik dengan realisasi, pada tahun 2022, 2021, dan 2020 memperoleh realisasi 100% yang menandakan bahwa presentase keputusan penilaian sertifikasi diselesaikan secara tepat waktu.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022 (100%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (100%), telah tercapai 100%, sehingga sudah sesuai dengan rencana dan strategis yang sudah ditentukan.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster**



**Grafik 3.14.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kluster.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi. Sedangkan untuk Loka POM di Kota Balikpapan memperoleh kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2022, sampai dengan triwulan I dan II, terdapat 1 sarana yang mengajukan sertifikasi CPPOB ke Loka POM di Kabupaten Bimadan telah diterbitkan serifikat NIE dan dan penambahan 1 sarana CDOB yang telah diterbitkan rekomendasi sehingga capaian pada triwulan II dan III yaitu 100 %, sehingga Target 2 sarana pada tahun 2022 telah tercapai sebelum Triwulan IV.

Loka POM di Kabupaten Bima akan terus melakukan pendampingan kepada UMKM pangan dan sarana PBF yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dan mendorong agar dapat memenuhi sertifikasi CPPOB dan CDOB. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan capaian indikator ini.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

**A.2.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Tabel 3.12 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	56,52	94,20	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dihitung menggunakan rumus = Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa x 100 %.

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit

#### Sarana Produksi OT

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

#### Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B.

- Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

#### Sarana produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan.

- Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

#### Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM.

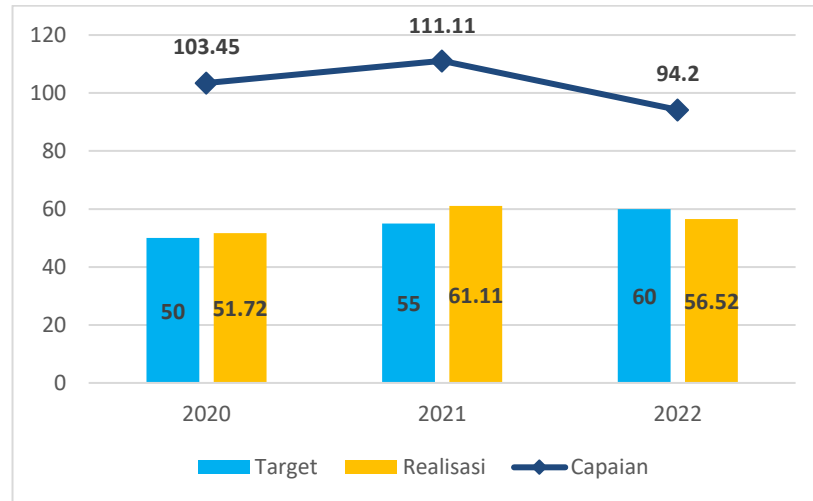
Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Capaian pada tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 56,52 % dari target 60%, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 94,20% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**, dimana dari 46 sarana produksi yang

diperiksa hanya 26 sarana yang memenuhi ketentuan.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



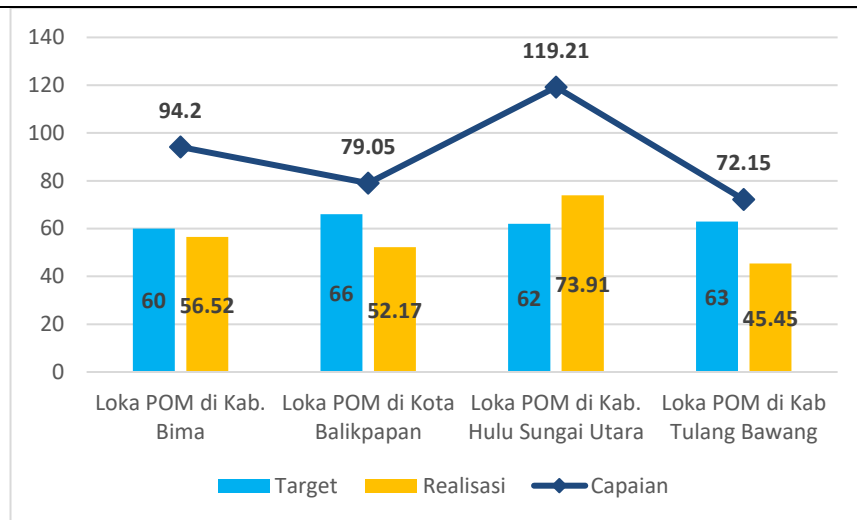
**Grafik 3.15.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Persentase capaian pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2022 sarana yang memperoleh hasil TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) didominasi oleh sarana UMKM yakni PIRT yang belum diperiksa pada tahun tahun sebelumnya.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi presentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 (56.52%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (70%), telah tercapai 80,74%, sehingga perlu dilakukan evaluasi kembali untuk penentuan target sarana yang akan diperiksa untuk mencapai target sesuai dengan rencana strategis yang telah ditentukan.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster**



**Grafik 3.16.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster

berdasarkan data diatas didapatkan bahwa Loka POM di Kabupaten Bima memperoleh kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, sedangkan Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang memperoleh kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Hanya Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari data diatas dapat dilihat penurunan capaian pada tahun 2022 dibanding dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh masih banyaknya jumlah sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan terutama sarana IRTP.

Adapun upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator ini adalah :

1. Pembinaan dan sosialisasi dengan para pelaku usaha pangan industri rumah tangga untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang ada.
2. Loka POM di Kabupaten Bima secara aktif mengirimkan rekomendasi hasil pemeriksaan serta meminta feedback dari

pelaku usaha.

3. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk bersama-sama melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha pangan industri rumah tangga

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timle
Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha ketika melakukan pemeriksaan sarana Membuat surat tindak lanjut kepada sarana dan dinas terkait	Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha ketika dilakukan pemeriksaan sarana produksi	Bekerjasama dengan stakeholder terkait pendampingan cara produksi yang baik untuk sarana produksi IRT dan tetap melakukan pendampingan agar sarana yang sudah memenuhi ketentuan tetap konsisten menjalankan GMP.	2023

**A.2.5. Presentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Tabel 3.13 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	61,43	93,07	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan dihitung berdasarkan rumus =Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan / Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa x 100 %

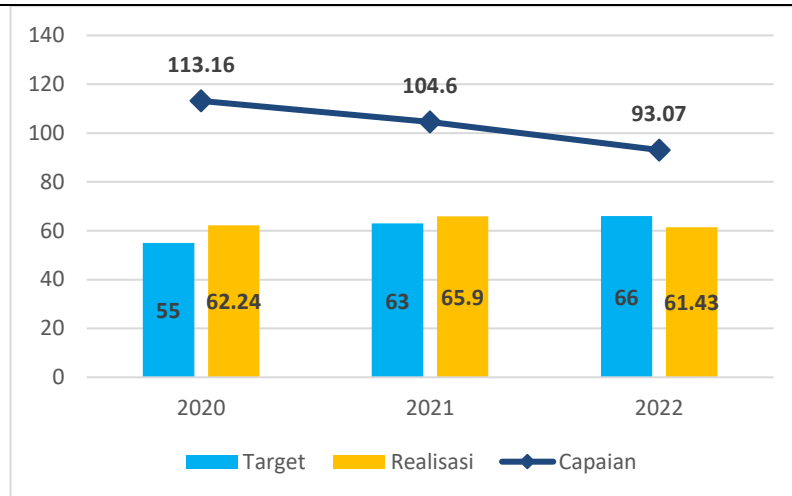
Sarana distribusi yang dimaksud terdiri dari sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi Rumah Sakit, klinik, puskesmas, toko obat berizin).

Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.

Capaian pada tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 61,43% dari target 66%, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 93,07% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”, dimana dari 166 sarana yang diperiksa diperoleh 104 sarana yang memenuhi Ketentuan.

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



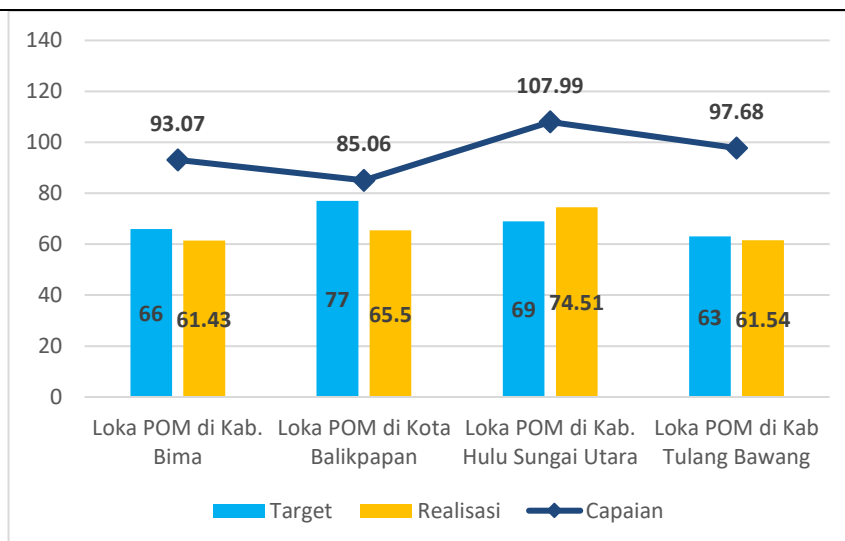
**Grafik 3.17.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Persentase capaian pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kepatuhan pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan sebelumnya masih belum optimal.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi presentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 (61.43%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (71%), telah tercapai 86,52%, sehingga perlu dilakukan evaluasi kembali untuk penentuan target sarana yang akan diperiksa dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha untuk mencapai target sesuai dengan rencana strategis yang telah ditentukan.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster**



**Grafik 3.18.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu klaster

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian indikator ini belum optimal disebabkan hasil pemeriksaan sebelumnya belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sehingga masih ditemukan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator ini antara lain :

1. Melakukan pembinaan secara langsung kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan
2. Melakukan pemantauan terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan oleh pelaku usaha
3. Melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada sarana distribusi yang belum pernah dilakukan pemeriksaan
4. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Membuat Surat Tindak Lanjut	Telah membuat Surat Tindak Lanjut	Meningkatkan Pembinaan pada saat dilakukan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan di wilayah kerja LokaPOM di Kabupaten Bima	2023

**A.2.6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik**

Tabel 3.14 Persentase UMKM yang memenuhi standar

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	% Capaian 2022	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik dihitung berdasarkan rata2 ( $\% \text{ UMKM OT yang MS} + \% \text{ UMKM Kos yang MS} + \% \text{ UMKM OT yang MS}$ ) s.d bulan n.

Capaian pada tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik sebesar 100% dari target 77%, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 129,87% dengan kriteria "**Tidak Dapat Disimpulkan**", dimana sampai dengan bulan Desember 2022 progres kegiatan UMKM OT dan UMKM Pangan sudah 100%.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**

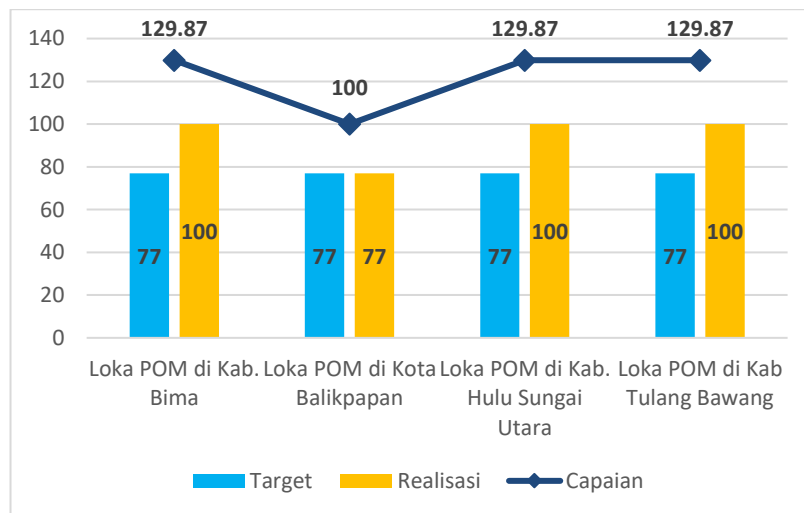
Indikator Kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik

yang Baik tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan indikator ini baru muncul pada rencana strategis Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2022. Capaian pada tahun 2022 sebesar 129,87% dan memperoleh kriteria Tidak Dapat disimpulkan.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada tahun 2022 (100%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (81%), telah tercapai 123,34%. Hal ini melebihi dari rencana strategis yang telah ditentukan, sehingga perlu dilakukan reuiu pada renstra untuk tahun berikutnya.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster**



**Grafik 3.19.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan loka lain dalam satu kalster

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Balikpapan memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Bima dan Loka lain dalam satu klister memperoleh kriteria Tidak Dapat

disimpulkan.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian indikator ini tidak dapat disimpulkan karena realisasi tahapan melebihi target, dimana untuk UMKM OT sudah sampai pada kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bulan September, serta UMKM Pangan sudah sampai pada tahap pelaporan ke Badan POM di bulan Desember.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

**A.3. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan**

Sasaran kegiatan 3 yaitu Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terdiri dari 1 indikator kegiatan yaitu Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

**A.3.1 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima**

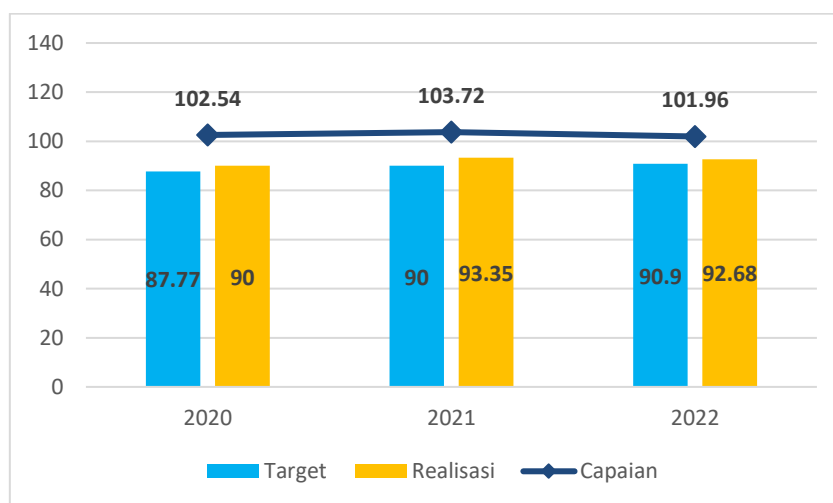
Tabel : 3.15 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif diwilayah kerja Loka Pomdi Kabupaten Bima	90,9	92,68	101,96	Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Berdasarkan pengukuran hasil perhitungan indeks efektifitas KIE yang dilakukan oleh Biro Hukor, nilai efektifitas KIE Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2022 sebesar 92,68 % dengan target tiap triwulan tetap hingga akhir tahun 2022 yaitu sebesar 90,9% sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 101,96% dengan kriteria **'Memenuhi Ekspektasi'** dan nilai Interpretasi Efektifitas **"Sangat Efektif"**

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



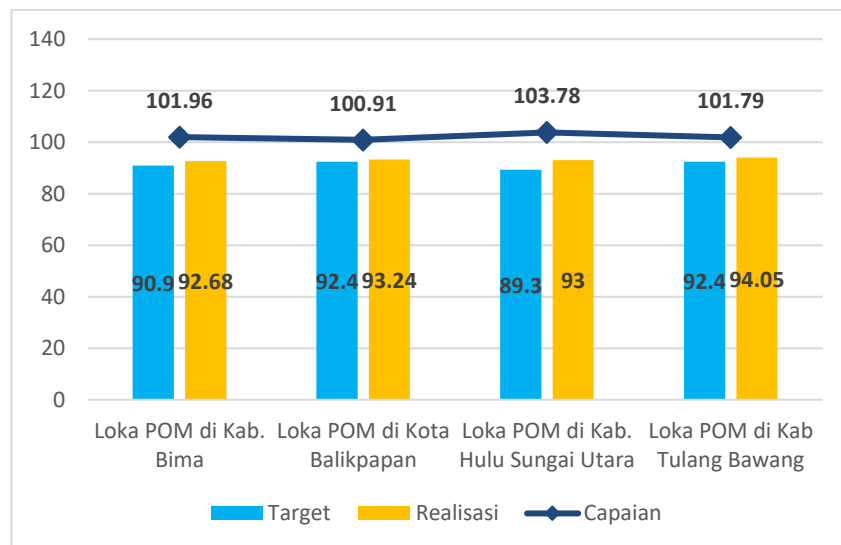
**Grafik 3.20.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Hasil perbandingan berdasarkan grafik diatas diperoleh adanya naik turun realisasi tingkat evektifitas KIE obat dan makanan namun tidak berbeda signifikan. Dari seluruh capaian memperoleh kriteria yang sama yakni Memenuhi Ekspektasi.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi tingkat efektivitas KIE obat dan makanan pada tahun 2022 (92,68%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (92,70%), telah tercapai 99,98%, yang artinya perlu ditingkatkan sedikit lagi untuk efektivitas KIE obat dan makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Bima.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster**



**Grafik 3.21.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kbaupaten Bima dan Loka lain dalam satu klister memperoleh capaian dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor keberhasilan dari pencapaian indikator ini adalah karena metode KIE yang efektif masih menggunakan Sosialisasi Langsung (tatap muka secara luring) dan materi yang disampaikan disesuaikan dengan peserta / audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Selain itu Loka POM di Kabupaten Bima sendiri sudah memanfaatkan media sosial sebagai media penyebaran informasi dan sosialisasi terkait Obat dan Makanan aman.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka Pom di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

**A.4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima**

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Bima, terdiri dari 2 indikator kegiatan yaitu persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar, serta persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.

**A.4.1. persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar**

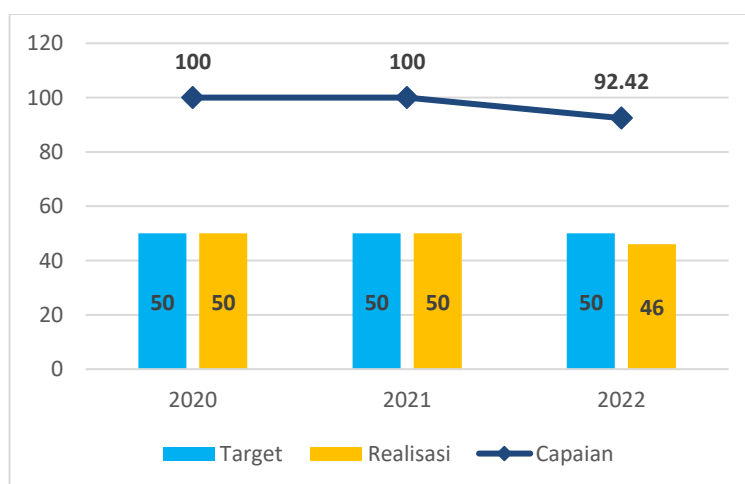
Tabel 3.16. Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan Diuji Sesuai dengan Standar

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
persentase sampel Obat yang diperiksa dan diujis sesuai dengan standar	50	46	92,42	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel obat yang diperiksa dan diuji sampai bulan n.

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar pada tahun 2022 adalah 46% dari target 50% dengan capaian 92,42 % **(Belum Memenuhi Ekspektasi)**.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



**Grafik 3.22.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

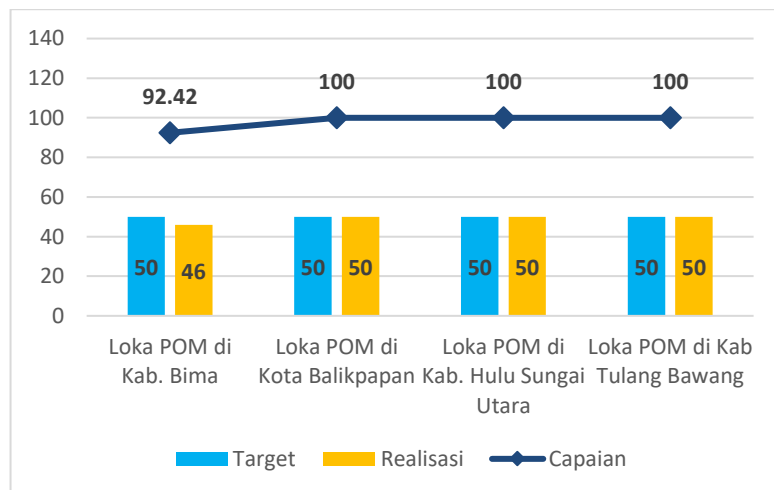
Terjadi penurunan persentase capaian di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 7,58%. Hal ini

disebabkan oleh jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar baru 317 dari 343 sampel sampai dengan bulan Desember tahun 2022.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar pada tahun 2022 (46%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (50%), telah tercapai telah tercapai 92,42%, yang artinya perlu ditingkatkan lagi untuk tahun 2023 dengan cara aktif melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan melakukan intensifikasi koordinasi dengan Balai penguji.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster**



**Grafik 3.23.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster

Berdasarkan data grafik diatas Loka POM di Kabupaten Bima memperoleh capaian terendah dibandingkan dengan Loka lain dalam satu klaster. Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Loka POM di Kabupaten

Tulang Bawang memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi. Hanya Loka POM di Kabupaten Bima yang memperoleh kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor penyebab tidak tercapainya target adalah jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar baru 317 dari 343 sampel sampai dengan bulan Desember sehingga capaian realisasi sampai Desember tahun 2022 sebesar 46,21 % dari target 50 %. Capaian indikator ini akan ditingkatkan di tahun 2023 dengan cara aktif melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan melakukan intensifikasi koordinasi dengan Balai penguji.

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan memiliki kompetensi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji, namun pengujian dan pelaporan dari Balai Penguji belum berjalan dengan maksimal	Melakukan proses penyamplingan dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

**A.4.2. persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar**

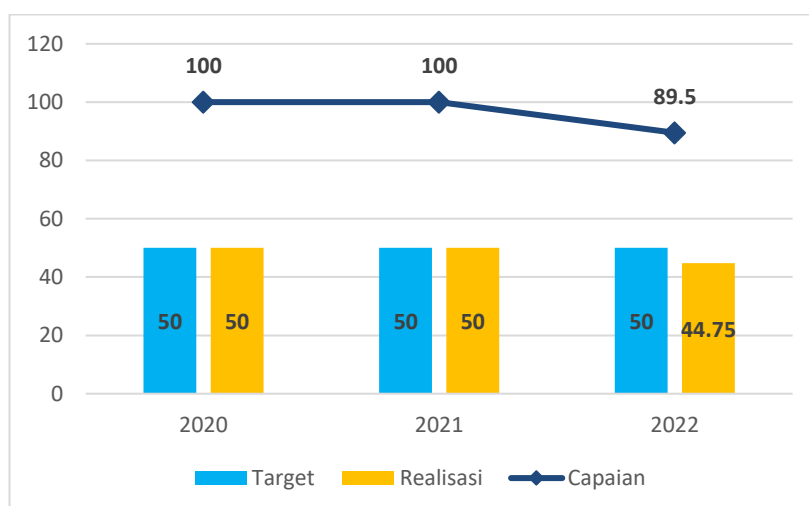
Tabel 3.17 persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	50	44,75	89,50	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sampai bulan n.

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar pada tahun 2022 adalah sebesar 44,75% dari target 50% dengan capaian 89,50% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**).

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



**Grafik 3.24.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

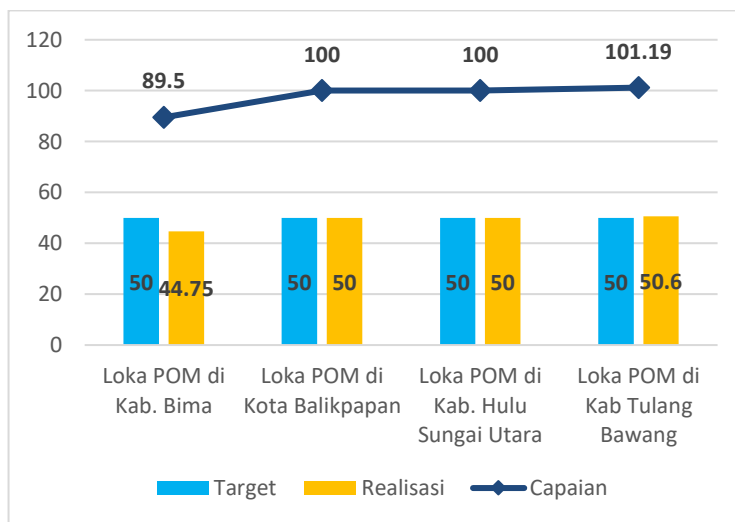
Terjadi penurunan persentase capaian di tahun 2022

dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 10,5%. Hal ini disebabkan oleh jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar baru 179 dari 200 sampel sampai dengan bulan Desember tahun 2022.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar pada tahun 2022 (44,75%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (50%), telah tercapai telah tercapai 89,5%, yang artinya perlu ditingkatkan lagi untuk tahun 2023 dengan cara aktif melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan melakukan intensifikasi koordinasi dengan Balai penguji.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster**



**Grafik 3.25.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster

Berdasarkan data grafik diatas Loka POM di Kabupaten Bima memperoleh capaian terendah dibandingkan dengan Loka lain dalam satu klaster. Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM

di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi. Hanya Loka POM di Kabupaten Bima yang memperoleh kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor penyebab tidak tercapainya target adalah jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar baru 179 dari 200 sampel sampai dengan bulan Desember sehingga capaian realisasi TW IV atau tahunan sebesar 44,75 % dari target 50 % di TW IV atau Tahunan. Capaian indikator ini akan ditingkatkan di tahun 2023 dengan cara aktif melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan melakukan intensifikasi koordinasi dengan Balai penguji.

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan memiliki kompetensi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji, namun pengujian dan pelaporan dari Balai Penguji belum berjalan dengan maksimal	Melakukan proses penyampling an dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

### A.5. Tingkat Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Sasaran Kegiatan ke 5 yaitu Tingkat Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima, dihitung berdasarkan capaian indikator Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

#### A.5.1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Tabel 3.18 Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96	100	104,17	Memenuhi Ekspektasi

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

1. SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
2. Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
3. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
4. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan

tersangkanya.

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

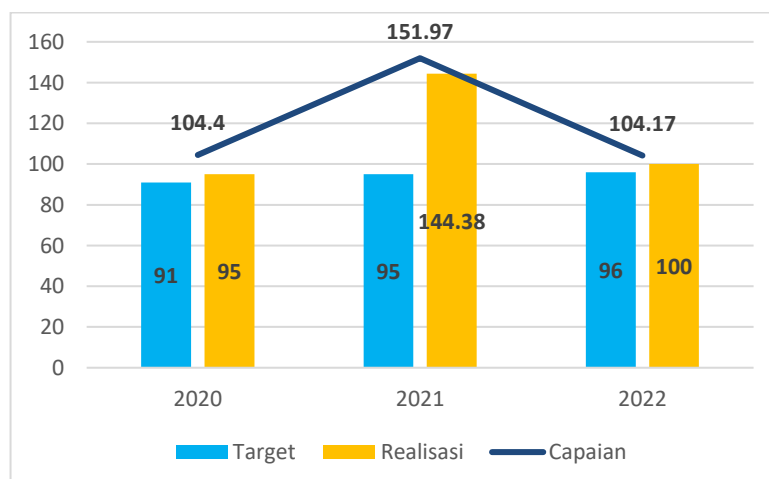
Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Realisasi keberhasilan penindakan tahun sebesar 100% dari target sebesar 96%. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 104,17% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**



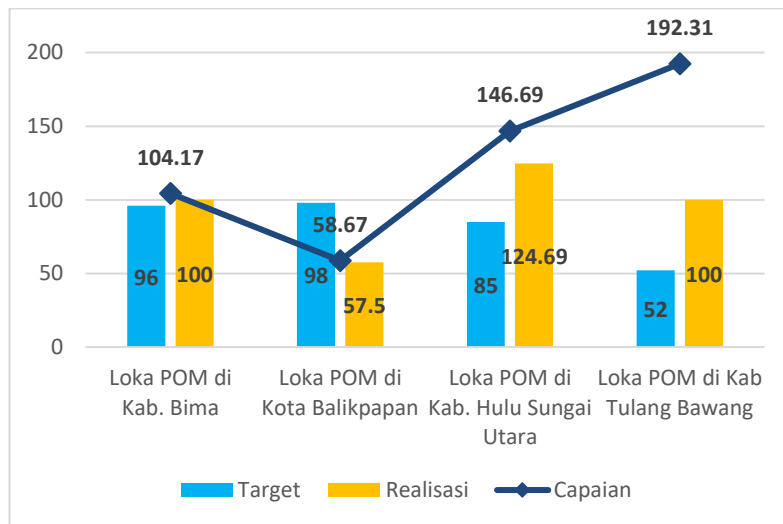
**Grafik 3.26.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan grafik diatas, realisasi pada tahun 2021 disebabkan oleh jumlah kasus dan perkara yang ditangani oleh loka bima melebihi target yang telah ditentukan, sehingga capaian pada tahun 2021 jauh melebihi capaian di tahun 2020 dan 2022.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang obat dan makanan pada tahun 2022 (100%) jika dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (98%), telah tercapai telah tercapai 102,04%, sehingga target yang telah ditentukan sesuai dengan rencana strategis dapat dicapai hingga akhir periode rencana strategis.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster**



**Grafik 3.27.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka lain dalam satu kalster

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa Hanya Loka POM di Kabupaten Bima yang memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi dibandingkan dengan Loka lain dalam satu klaster. Loka

POM di Kota Balikpapan memperoleh kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi, sedangkan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang memperoleh kriteria Tidak Dapat disimpulkan.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2022, capaian indikator Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sudah **Memenuhi Ekspektasi** karena target Tahun 2022 sebesar 96 % dan realisasi sebesar 100%, sehingga selisih antara capaian dan realisasi tidak terlalu signifikan atau capaian masih dalam rentang kategori “Memenuhi Ekspektasi” karena capaian tidak melebihi angka 120 %.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau mengoptimalkan capaian tingkat keberhasilan penindakan kejahatan bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pom di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

**A.6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal**

Sasaran Kegiatan ke 6 yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal, dihitung berdasarkan capaian 2 indikator kinerja yaitu presentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka

POM di Kabupaten Bima dan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu.

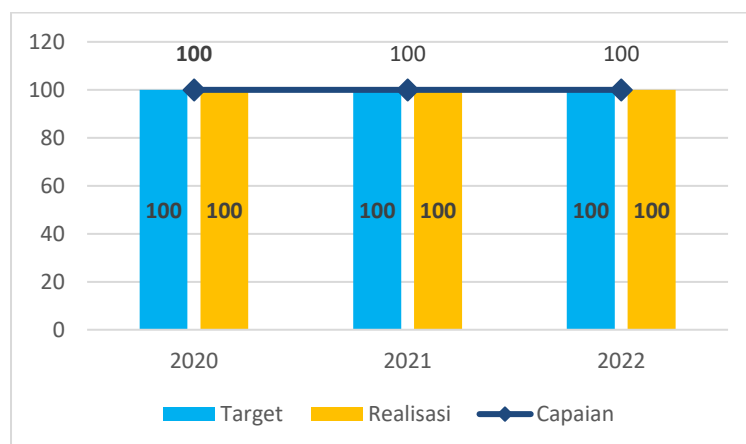
**A.6.1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima**

Tabel 3.19 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima

Indikator Kinerja	Target(%) Tahun 2022	Realisasi(%) Tahun 2022	Capaian 2022	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup LokaPOM di Kabupaten Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan selama tahun 2022. Realisasi pada tahun 2022 yaitu 100 % dari target 100% sehingga capaian realisasi 100 %, dimana dari 11 rencana aksi dalam setahun diperoleh 11 rencana aksi yang sudah terealisasi.

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 dan tahun 2020.**



**Grafik 3.28.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2022.

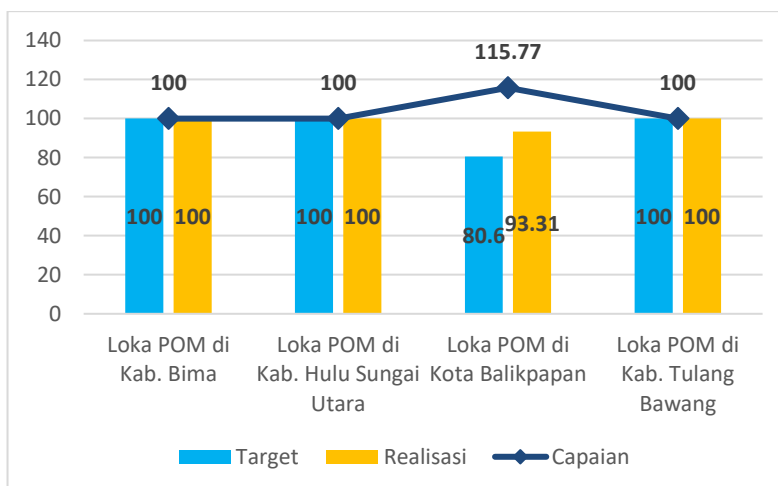
Realisasi di tahun 2022 tidak mengalami kenaikan dibanding

dengan tahun 2021 dan tahun 2020 dikarenakan target, realisasi dan capaian sudah 100%.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode Renstra Tahun 2020-2024.**

Realisasi Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2022 (100,00%) jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra Tahun 2020-2024 (100,00%), sudah tercapai sebesar 100,00%.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu kluster**



**Grafik 3.29.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM Lain Dalam Satu Kluster

Berdasarkan grafik 3.29, capaian dan realisasi Loka POM di Kabupaten Bima 3 Loka POM lain dalam satu kluster memperoleh hasil dengan kriteria yang sama, yakni Memenuhi Ekspektasi.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Bima telah memberikan Kontribusi terhadap proses perubahan yang terjadi di Loka POM di

Kabupaten Bima.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau mengoptimalkan capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

**A.6.2. Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja Dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Yang Disusun Tepat Waktu**

Tabel 3.20 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Target(%) Tahun 2022	Realisasi(%) Tahun 2022	% Tahun 2022	Kriteria
Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

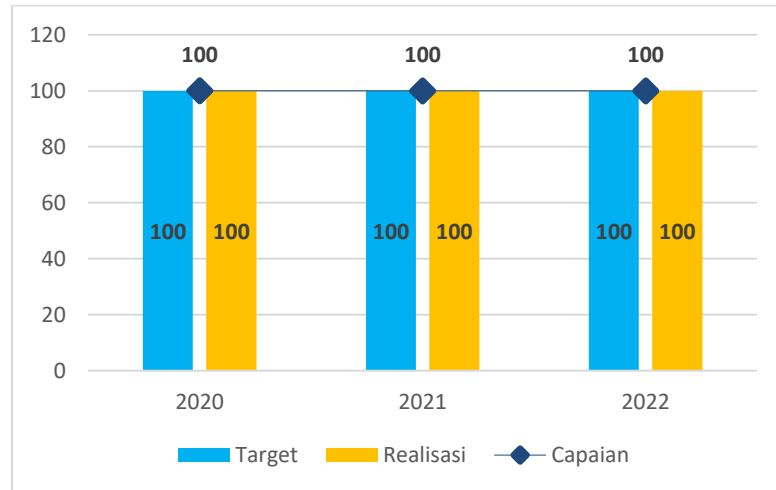
Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :  
 Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu / jumlah dokumen yang disusun x 100 %.

Dokumen yang disusun yaitu :

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima
2. Dokumen capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja setiap triwulan Kepala Loka POM di Kabupaten Bima yang diinput pada aplikasi-*performance*

Realisasi pada tahun 2022 yaitu 100 % dari target 100 % sehingga persentase capaian pada indikator kinerja ini sebesar 100 % dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”.

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 dan 2020.**



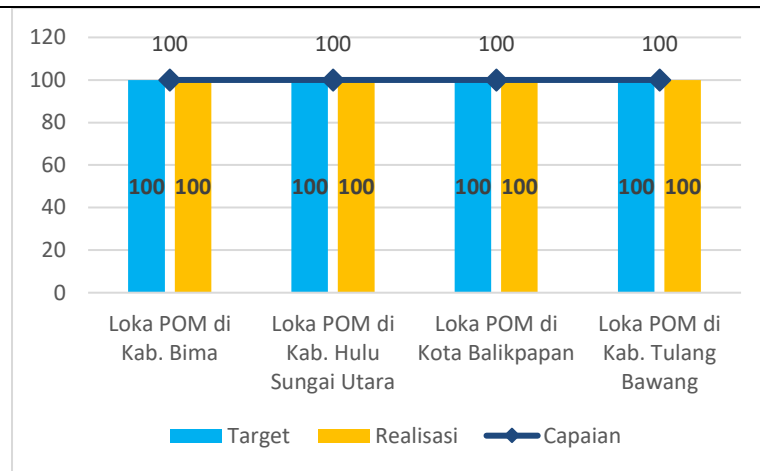
**Grafik 3.30.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 dan 2020.

Realisasi di tahun 2022 tidak mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2021 dan tahun 2020 dikarenakan target, realisasi dan capaian sudah 100%.

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencanaaksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kabupaten Bima (100,00%) jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra Tahun 2020-2024 (100,00%), sudah tercapai sebesar 100,00%.

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu kluster.**



**Grafik 3.31.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu klaster.

Berdasarkan grafik 3.31, capaian dan realisasi Loka POM di Kabupaten Bima 3 Loka POM lain dalam satu klaster sudah sesuai target (Memenuhi Ekspektasi).

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Bima telah memberikan Kontribusi terhadap proses capaian Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau mengoptimalkan Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

## A.7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang Berkinerja Optimal

Sasaran Kegiatan ke-7 yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal yang merupakan *learning & growth perspektif*, dihitung berdasarkan capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima.

### A.7.1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima

Tabel 3.21 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima	85,4	84,91	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

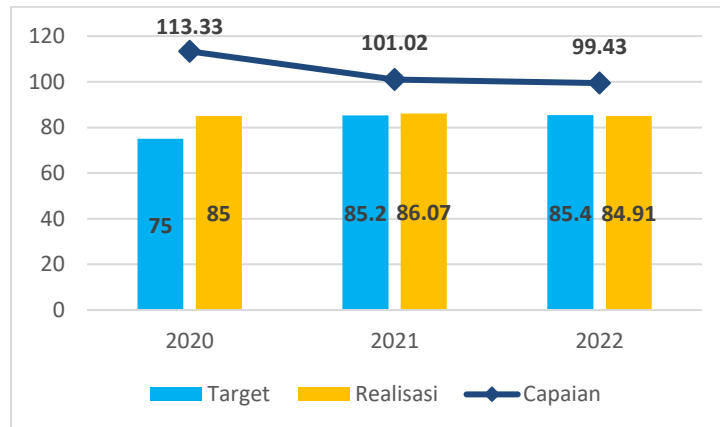
Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- a. Kualifikasi mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS yang terakhir.
- b. Kompetensi mengukur data/informasi mengenai Riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti PNS dan memiliki kesesuaian dengan tugas jabatan.
- c. Kinerja mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja.
- d. Disiplin mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman disiplin yang pernah diterima PNS dalam waktu 5 tahun terakhir.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima dilaksanakan

diakhir tahun, dan capaian di Tahun 2022 sebesar 84,91% dari target sebesar 85,4 % sehingga persentase capaian sebesar 99,43% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**).

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 dan tahun 2020.**



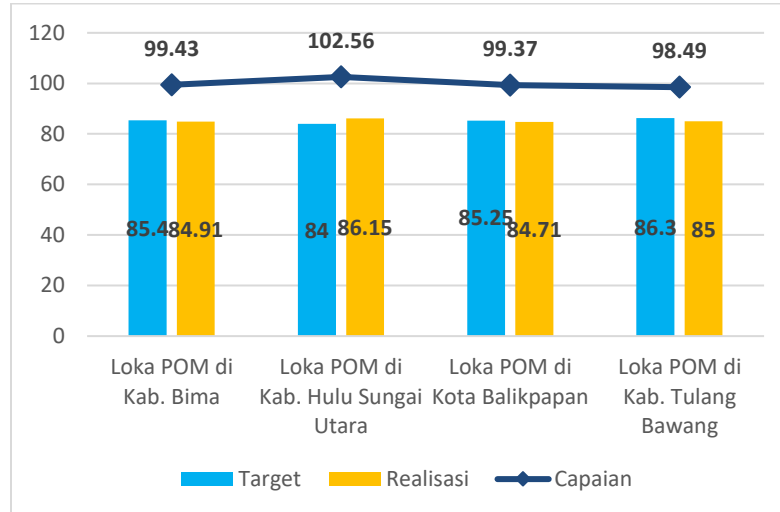
**Grafik 3.32.** Grafik perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 dan 2020.

Realisasi di tahun 2022 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2021 dan tahun 2020. Dalam segi presentase capaian juga mengalami penurunan dari tahun 2020, 2021, sampai tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh capaian IP-ASN beberapa petugas Loka POM di Kabupaten Bima masih dibawah 85%.

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024**

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima (84,91%) jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra tahun 2024 (85,80%) telah tercapai 98,96% Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan kembali untuk mencapai target rencana strategis yang telah ditentukan.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu kluster**



**Grafik 3.33.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu kluster.

Berdasarkan grafik 3.33, realisasi Loka POM di Kabupaten Bima dan 2 Loka POM lainnya memperoleh kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hanya Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor yang menjadi penyebab tidak tercapainya indikator ini yaitu masih ada pegawai Loka POM di Kabupaten Bima yang Capaian IP-ASNnya masih di bawah 85%.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mengoptimalkan capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

## A.8. Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan Makanan

### A.8.1. Indeks Pengelolaan data dan informasi yang optimal

Tabel 3.22 Indeks Pengelolaan data dan informasi yang optimal

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Capaian Tahun 2022	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,5	66,62	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Nilai indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal diperoleh dari hasil assessment dari Pusdatin terkait pemanfaatan email BPOM dan dashboard BOC. Jika dilihat dari capaian pada table di atas, LokaPOM di Kabupaten Bima harus meningkatkan lagi pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC di tahun mendatang.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 dan tahun 2020.**

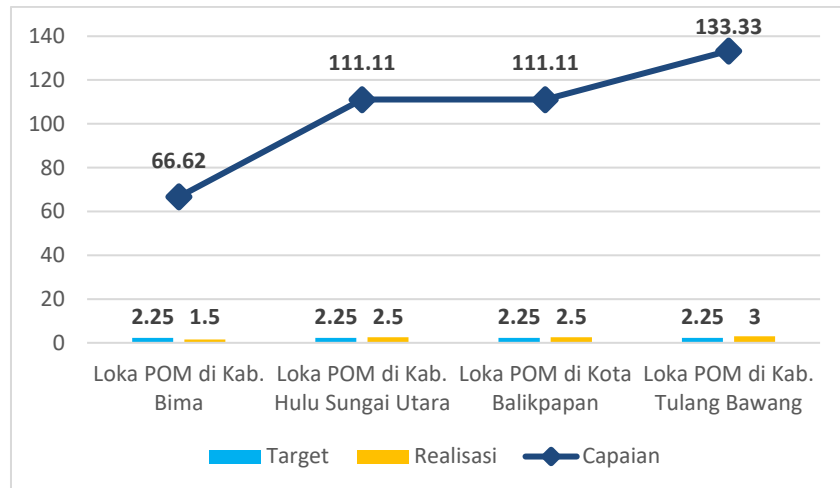
Indikator kinerja indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal pada tahun 2022 memperoleh 1,5 dari target 2,25, dengan capaian sebesar 66,62%. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan belum adanya indikator kinerja indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal untuk tahun 2020 dan tahun 2021.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024.**

Realisasi Indeks Indeks Pengelolaan data dan informasi yang optimal Loka POM di Kabupaten Bima (1,5%) jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra Tahun 2022 sebesar (2,25%), 2023 (2,5%) dan tahun 2024 (3%) Tidak Memenuhi Ekspektasi Oleh sebab itu, perlu dilakukan peningkatan

pemanfaatan sistem informasi yang disediakan oleh BPOM di Loka POM di Kabupaten Bima.

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu kluster.**



**Grafik 3.34.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu kluster.

Realisasi dan capaian Loka POM di Kabupaten Bima tahun 2022 paling rendah dibandingkan dengan Loka POM lain dalam satu kluster. Hal ini dikarenakan pemanfaatan system informasi yang disediakan oleh BPOM di Loka POM di Kabupaten Bima masih kurang.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor yang menjadi penyebab tidak tercapainya indikator ini yaitu masih kurangnya pemanfaatan system Informasi BPOM – Email dan kurangnya aktivitas pemanfaatan BOC dan BCC.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Mengoptimalkan pemanfaatan BPOM – Email, BOC dan BCC	Kegiatan tidak berjalan dengan optimal	Memenuhi Ekspektasi Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di tahun mendatang	2023

**A.9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel**

Sasaran kegiatan-9 yaitu Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel diukur dari indikator nilai kinerjaanggaran Loka POM di Kabupaten Bima.

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Nilai pembentuk IKPA tersebut yaitu :

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman IV DIPA
3. Pengelolaan UP
4. Rekon LPJ Bendahara
5. Data Kontrak
6. Penyelesaian Tagihan
7. Penyerapan Anggaran
8. Retur SP2D
9. Perencanaan Kas (Renkas)

- 
- 10. Pengembalian/Kesalahan SPM
  - 11. Dispensasi Penyampaian SPM
  - 12. Pagu Minus
  - 13. Konfirmasi Capaian Output

### A.9.1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima

Tabel 3.23 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab Bima

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 (%)	% Tahun 2022	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima	90,60	92,35	101,93	Memenuhi Ekspektasi

Dari tabel di atas dapat dilihat Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima sudah **Memenuhi Ekspektasi**. Capaian tersebut diperoleh dari (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%), dimana Capaian nilai EKA Loka POM di Kabupaten Bima di Triwulan IV atau Tahunan sebesar 88,42 dan nilai IKPA sebesar 98,25, sehingga capaian Nilai Kinerja Anggaran di Triwulan IV atau Tahunan sebesar 92,35 %.

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.**

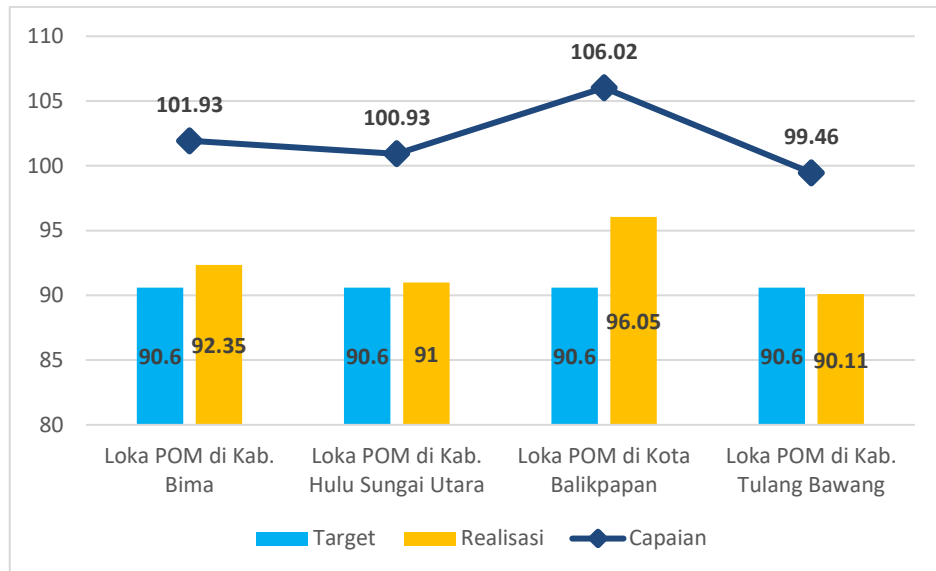
Indikator kinerja terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel pada tahun 2022 memperoleh realisasi sebesar 92,35% dari target sebesar 90,60, sehingga capaian pada tahun 2022 sebesar 101,93%. Namun indikator kerja ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan untuk tahun 2020 dan tahun 2021 tidak ada Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima.

- **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024.**

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab Bima (92,35%) jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra tahun 2024 (93.00%), telah tercapai 99,30%. Perlu dilakukan

peningkatan realisasi di tahun berikutnya agar dapat tercapai target sesuai dengan rencana strategis yang telah ditentukan.

➤ **Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu klaster**



**Grafik 3.35.** Perbandingan target, realisasi, dan % capaian tahun 2022 dengan Loka POM lain dalam satu klaster.

Realisasi dan capaian Loka POM di Kabupaten Bima Loka POM di Kota Balikpapan, dan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi, sedangkan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang memperoleh kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pengelolaan keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara akuntabel sudah dilakukan secara optimal dengan cara meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan di Loka POM di Kabupaten Bima. Kualitas dapat dilihat melalui angka atau *score* capaian indikator. Angka ini dapat berfungsi sebagai peringatan dini atas area-area akuntabilitas pengelolaan keuangan

yang memerlukan perbaikan, serta dapat pula digunakan untuk membandingkan capaian antar periode maupun antar unit pelaporan.

Berikut adalah langkah yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan secara akuntabel pada Tahun 2022:

1. Kepala Loka POM di Kabupaten Bima menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap pengelola keuangan yang dengan SK penunjukan yang ditetapkan oleh BPOM;
2. *Mengunggah / mengentry* data kinerja secara berkala baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan pada bulan berikutnya melalui aplikasi *e-performace*, monev SMART DJA, monevBappenas, serta [bit.ly/capaian UPT tahun 2022](https://bit.ly/capaian-UPT-tahun-2022);
3. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka optimalisasi target capaian yang dihasilkan.

➤ **Realisasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian indicator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang.	2023

### **3.2 Realisasi Anggaran**

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima mendapatkan anggaran sebesar Rp. 4.244.097.000, namun karena adanya lock pagu anggaran yang bisa digunakan untuk operasional kegiatan Loka POM di Kabupaten Bima hanya sebesar Rp. 3.649.99400, dan yang terealisasi sampai akhir tahun sebesar Rp.3.488.542.032 atau capaiannya sebesar 95.58%.

Penyerapan anggaran tidak terlepas dari komitmen pimpinan, pengelola anggaran, penanggungjawab kegiatan dan seluruh pegawai Loka POM di Kab. Bima untuk melaksanakan kegiatan tepat waktu, identifikasi dini kegiatan yang berpotensi tidak terlaksana untuk dialihkan (revisi) ke kegiatan lainnya, dan pemanfaatan evaluasi bulanan capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Sehingga realisasi anggaran di tahun 2022 dapat terealisasi dengan optimal.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Bima senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Bima dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan

Tabel 3.24. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis Loka POM di Kab. Bima

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per indikator / Sasaran Strategis		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	(e/d*100)
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima				
		1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp 39.168.180	Rp 38.245.000	97,64
		2.Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp 36.832.518	Rp 36.190.401	98,26
		3.Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 39.050.910	Rp 38.130.494	97,64
		4.Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 36.722.241	Rp 36.082.047	98,26
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima				
		1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 91.543.032	Rp 89.096.379	97,33
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 91.562.772	Rp 83.552.643	91,25
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 28.414.000	Rp 26.989.000	94,98
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 12.346.644	Rp 12.305.395	99,67
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 98.522.618	Rp 71.463.377	72,53
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik.	Rp 13.780.000	Rp 13.540.000	98,26
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan				
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 126.830.000	Rp 123.736.002	97,56
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima				

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

		1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 39.050.910	Rp 38.130.494	97,64
		2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 36.722.241	Rp 36.082.047	98,26
5.	<b>Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima</b>				
		1. Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 83.164.000	Rp 82.730.000	99,48
6.	<b>Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal</b>				
		1. Nilai AKIP UPT	Rp 1.290.577.000	Rp 1.200.435.043	93,02
		2. Persentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Rp 77.558.000	Rp 75.798.384	97,73
7.	<b>Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal</b>				
		1. Indeks Profesionalitas ASN UPT	Rp 123.653.000	Rp 122.977.086	99,45
8.	<b>Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan</b>				
		1. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Rp 95.850.000	Rp 95.189.010	99,31
9.	<b>Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel</b>				
		1. Nilai kinerja anggaran UPT	Rp 1.290.577.000	Rp 1.200.435.043	93,02

Dari tabel 3.55, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran masing-masing indikator kinerja dan sasaran strategis hampir seluruhnya diatas 99%. Realisasi tertinggi adalah pada sasaran strategis 2 “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” dengan capaian 99,67%. Sedangkan capaian terendah adalah pada sasaran strategis 2 yaitu “Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” dengan realisasi 72,53%.



## BAB IV PENUTUP



### 4.1. KESIMPULAN

Laporan kinerja tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima menyajikan hasil pengukuran terhadap 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 110,85% (Memenuhi Ekspektasi).
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 100,402% (Memenuhi Ekspektasi).
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 101,96% (Memenuhi Ekspektasi).
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 90,96% (Belum Memenuhi Ekspektasi).
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing- masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan capaian sebesar 104,17% (Memenuhi Ekspektasi).
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal dengan rata- rata capaian sebesar 100% (Memenuhi Ekspektasi).

7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima dengan capaian 99,43% (Belum Memenuhi Ekspektasi).
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan rata – rata capaian sebesar 66,62% (Tidak Memenuhi Ekspektasi)
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 101,93% (Memenuhi Ekspektasi)

#### **4.2. SARAN**

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2022, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut :

- 4.2.1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.
- 4.2.2. Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya “Belum Memenuhi Ekspektasi” untuk dilakukan peningkatan/dikaji secara mendalam kedepannya.
- 4.2.3. Mengikuti perkembangan dan pengembangan kompetensi secara rutin melalui webinar dan di sesuaikan dengan Kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi diLoka POM di Kabupaten Bima.
- 4.2.4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa sehingga tidak menumpuk di akhir tahun.
- 4.2.5. Peningkatan koordinasi dan komunikasi antara pusat dan daerah terhadap perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja unit kerja.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
Loka POM di Kabupaten Bima  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Delam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Basuki Mardhi Hartono, S.H  
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Bima  
selanjutnya disebut Pihak Pertama  
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bima, 16 Desember 2021

Pihak Kedua




Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Basuki Mardhi Hartono, S.H



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
Loka POM di Kabupaten Bima

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,9
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80,6

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,4
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
19	Terkekolannya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

Kegiatan : Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia


Bima, 16 Desember 2021

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Basuki Mardhi Hartono, S.H

Anggaran : Rp. 4,244,097,000.00

**Salat indikator dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

No	Semula		Menjadi	
	Indikator	Target	Indikator	Anggaran
1	Nilai AKIP UPT		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100% Tetap

## 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima

No.	Indikator Kinerja	Tahun												Anggaran
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	63.499.412,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	94.948.218,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	63.309.294,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	94.664.241,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	119.396.464,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	118.444.324,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	41.540.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	17.506.944,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	102.220.248,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	20	30	35	40	45	50	55	60	65	70	77	13.600.000,00
11.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			60,9	60,9	60,9	60,9	60,9	60,9	60,9	60,9	60,9	60,9	149.000.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	10	10	10	20	20	20	30	30	30	30	63.309.294,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	10	10	10	20	20	20	30	30	30	30	94.664.241,00

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN III TAHUN 2022

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan peningkatan kepatuhan di bidang Obat dan Makanan	10	34	24	24	24	48	48	48	72	72	72	96	91.369.000,00
15.	Nilai AKIP UPT												90,8	1.404.285.000,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85,4	168.335.000,00
17.	Indeks pengetahuan data dan informasi UPT yang optimal			2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	99.890.000,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	18	72,68	22,68	22,68	22,68	42,1	49,2	45,2	67,95	67,95	67,95	90,8	1.404.285.000,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RP di bidang UPT	10	15	25	30	40	50	60	65	75	80	90	100	40.890.000,00
Total													4.344.087.000,00	

Bima, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Bima

Sasuk Murni Hartono, S.H

- Penetapan target indikator "Persentase UMKH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :
1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
  2. Target B12 merupakan target indikator

Ralat indikator dan target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Indikator	Menjadi												Anggaran
	Indikator		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

### 3. Nilai Pencapaian Indikator Kinerja dan Nilai Pencapaian Strategis (NPS) Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Indikator	Kriteria Indikator	Nilai Pencapaian Sasaran		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat Yang memenuhi syarat	91%	92,70%	101,87%	Memenuhi Ekspektasi	101,87%	110,85%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%	83,09%	96,10%	Belum Memenuhi Ekspektasi	96,10%		
		Persentase Obat yang aman dan bermutuberdasarkan hasil pengawasan	84%	97,62%	116,21%	Memenuhi Ekspektasi	116,21%		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63%	81,40%	129,20%	Tidak dapat disimpulkan	129,20%		
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100%	100%	100 %	Memenuhi Ekspektasi	100 %	100,40%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67%	77%	115,14%	Memenuhi Ekspektasi	115,14%		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	100 %	Memenuhi Ekspektasi	100 %		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60%	56,52%	94,20%	Belum Memenuhi Ekspektasi	94,20%		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66%	62,65 %	94,93 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	94,93 %		

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN III TAHUN 2022

		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77%	129,87%	129,87%	Tidak dapat disimpulkan	129,87%		
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9%	93 %	101,96%	Memenuhi Ekspektasi	101,96%	101,96%	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	46 %	92,42 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	92,42 %	90,96%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	44,75 %	89,50 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	89,50 %		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	96%	100%	104,17%	Memenuhi Ekspektasi	104,17%	104,17%	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi	100%		

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN III TAHUN 2022

7	TerwujudnyaSDM Loka POMdi Kabupaten Bimayang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima	85,4	84,91	99,43%	Belum Memenuhi Ekspektasi	99,43%	99,43%	Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasanobat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPTyang optimal	2,25%	1,5%	66,67 %	Tidak Memenuhi Ekspektasi	66,67 %	66,67 %	Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan LokaPOM diKabupaten Bima secara Akuntabel	Nilai Kinerja AnggaranLoka POM di Kabupaten Bima	90,6%	92%	101,93%	Memenuhi Ekspektasi	101,93%	101,93%	Memenuhi Ekspektasi

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN III TAHUN 2022

4. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2022 Versi Renstra

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target 2022	Volume s/d Desember			Anggaran Per Sasaran Strategis s/d Desember 2022		
				Target	Realisasi	Capaian(%)	Pagu 2022	Realisasi	Capaian(%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	91	92.7	101.87%	39,168,180	38,245,000	97.64%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.00	86	83.09	96.62%	36,832,518	36,190,401	98.26%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	84	97.62	116.21%	39,050,910	38,130,494	97.64%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63.00	63	81.4	129.21%	36,722,241	36,082,047	98.26%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100	100	100.00%	91,543,032	89,096,379	97.33%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67.00	67	77	114.93%	91,562,772	83,552,643	91.25%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100	100	100.00%	28,414,000	26,989,000	94.98%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60	56.52	94.20%	12,346,644	12,305,395	99.67%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	66	61.43	93.08%	98,522,618	33,275,134	33.77%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	77	100	129.87%	13,780,000	13,540,000	98.26%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.90	90.9	93	0.00%	126,830,000	123,736,002	97.56%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50	46	92.00%	39,050,910	38,130,494	97.64%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50	44.75	89.50%	36,722,241	36,082,047	98.26%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96.00	96	100	104.17%	83,164,000	82,730,000	99.48%
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di tingkat UPT	100.00	100	100	100.00%	77,558,000	75,798,384	97.73%
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang	100.00	100	100	100.00%	1,290,577,000	1,200,435,043	93.02%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.40	85.4	84.91	99.43%	123,653,000	122,977,086	99.45%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	1.5	66.67%	95,850,000	95,189,010	99.31%
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90.60	90.6	92	101.55%	1,290,577,000	1,200,435,043	93.02%